

Tabel 2.77

Sebaran Penduduk Menurut Luas Wilayah dan Kepadatan Tahun 2014
Menurut Kecamatan Kabupaten Kubu Raya

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Luas wilayah (Ha)	Kepadatan (%)
1	2	3	4	5
1	Batu Ampar	35.886	247.715,80	28,39
2	Terentang	12.673	103.052,52	11,81
3	Kubu	42.424	129.961,00	14,89
4	Teluk Pakedai	21.316	44.219,78	5,07
5	Sungai Kakap	121.231	58.958,48	6,76
6	Rasau Jaya	29.344	19.289,17	2,21
7	Sungai Raya	226.638	132.052,58	15,31
8	Sungai Ambawang	75.964	104.773,14	12,01
9	Kuala Mandor B	31.193	32.514,54	3,73
	Jumlah	596.669	872.537,01	100

Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Kubu Raya Tahun 2015

3.2.3 Pengelompokkan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Jumlah penduduk per Kecamatan Tahun 2014 menurut jenjang pendidikan di Kabupaten Kubu Raya dijumlahkan perguruan tinggi dibagi dalam pendidikan untuk D.I/D.II, D.III, S1, S2 dan S3 sedangkan menurut tidak sekolah dibedakan menjadi tidak/belum sekolah dan yang tidak tamat SD Sederajat. Jumlah SD/MI sebanyak 182.547 Jiwa, SMP sebanyak 82.168 Jiwa, SMA sebanyak 84,548 Jiwa, Perguruan Tinggi sebanyak 17.532 Jiwa dan yang tidak mempunyai Ijazah SD sebanyak 229.874 Jiwa. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan Menurut Kecamatan Tahun 2014 Kabupaten Kubu Raya disajikan pada Tabel 2.78 berikut:

Tabel 2.78

Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2014 Menurut Kecamatan Kabupaten Kubu Raya

No	Kecamatan	Jenjang Pendidikan										Tidak Sekolah		Jumlah
		SD/MI	SMP	SMA	D.I/D.II	D.III	S1	S2	S3	Tidak/Belum Sekolah	Tidak Tamat SD			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13		
1	Batu Ampar	11.534	4.739	2.608	152	85	134	7	2	8.538	8.087	35.886		
2	Terentang	3.530	1.588	1.064	44	44	68	2	-	3.822	2.511	12.673		
3	Kubu	14.174	5.780	3.393	177	108	194	20	7	10.330	7.741	42.424		
4	Teluk Pakedai	6.005	2.158	1.444	53	58	97	5	1	6.625	4.870	21.316		
5	Sungai Kakap	42.367	15.833	15.283	484	767	1.664	108	16	25.258	19.496	121.231		
6	Rasau Jaya	8.208	5.019	4.980	241	211	490	13	9	6.409	3.764	29.344		
7	Sungai Raya	62.888	32.640	43.448	1.579	2.942	5.548	419	16	46.559	30.599	226.638		
8	Sungai Ambawang	23.666	11.044	10.080	319	345	862	58	3	15.861	13.726	75/964		
9	Kuala Mandor B	10.175	3.367	1.793	61	24	90	4	1	9.332	6.346	31.193		
	Jumlah	182.547	82.168	84.548	3.110	4.584	9.147	636	55	132.734	97.140	596.669		

Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Kubu Raya Tahun 2015

4. Ketenagakerjaan

4.1 Angkatan Kerja

Berdasarkan data dari Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Kubu Raya diketahui penduduk menurut golongan umur tertinggi ada pada golongan umur 15 – 17 Tahun sebanyak 35.665 orang dengan 33.504 orang yang bekerja dan 2.161 yang mencari pekerjaan. Sedangkan golongan umur yg terendah ada pada golongan umur 60 - 64 Tahun sebanyak 9.601 dengan 9.018 orang bekerja dan 583 yang mencari pekerjaan. Penduduk Angkatan Kerja Kabupaten Kubu Raya disajikan pada Tabel berikut:

Tabel 2.79

Penduduk Angkatan Tahun 2014 Kerja Kabupaten Kubu Raya

No	Golongan Umur	Angkatan Kerja		Jumlah
		Bekerja	Mencari Pekerjaan	
1	2	3	4	5
1.	15-19	33.504	2.161	35.665
2.	20-24	29.663	1.913	31.576
3.	25-29	28.940	1.866	30.806
4.	30-34	27.254	1.758	29.012
5.	35-39	24.901	1.606	26.507
6.	40-44	21.784	1.405	23.189
7.	45-49	17.743	1.144	18.887
8.	50-54	14.013	904	14.917
9.	55-59	10.193	657	10.850
10.	60-64	9.018	583	9.601
11.	65+	-	-	-
	Jumlah	217.013	13.997	231.010

Sumber: Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Kubu Raya Tahun 2015

4.2 Kesempatan Kerja

Penduduk yang bekerja menurut lapangan usaha Tahun 2014 berdasarkan data wajib lapor perusahaan dari Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Kubu Raya keseluruhan jumlah tenaga kerja sebanyak 22.958 tenaga kerja dengan rincian 13.278 Pekerja Kerja Waktu Tertentu (PKWT), 9.626 Pekerja Kerja Waktu Tidak Tertentu (PKWTT), 54 Tenaga Kerja Asing (TKA). Penduduk Bekerja Tahun 2014 Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Kubu Raya disajikan pada Tabel berikut:

Tabel 2.80

Penduduk Bekerja Tahun 2014 Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Kubu Raya

No	Kecamatan	Lapangan Usaha										Jumlah Tenaga Kerja			
		Pertanian, Perkebunan, Pertanian	Industri	Bangunan	Perdagangan, Restoran dan Hotel	Angkutan, Pergudangan, Komunikasi	Kuangan, Asuransi, Usaha Persewaan	Jasa Kemasyarakatan	Lainnya (Pertambangan, Listrik, dan Air Minum)	PKWT	PKWTT	TKA	Jumlah		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		
1	Batu Ampar	7	-	-	1	-	-	1	-	558	270	1	829		
2	Terentang	2	1	-	-	-	-	-	-	1.061	1.781	2	2844		
3	Kubu	3	1	-	-	-	-	-	-	413	1.932	2	2.347		
4	Teluk Pakedai	2	2	-	-	-	-	-	-	1.880	1.607	18	3.505		
5	Sungai Kakap	-	-	-	1	-	-	-	-	49	-	-	49		
6	Rasau Jaya	3	-	-	-	-	-	-	-	24	317	-	341		
7	Sungai Raya	15	32	3	66	9	40	23	5	8.131	3.209	19	11.359		
8	Sungai Ambawang	5	6	1	6	-	-	-	-	1.162	510	12	1.684		
9	Kuala Mandor B	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
	Jumlah	37	42	4	74	9	40	24	5	13.278	9.626	54	22.958		

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Kubu Raya Tahun 2015

5. Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

5.1 Persentase Partisipasi Perempuan di Lembaga Pemerintah

Persentase Partisipasi Perempuan di Lembaga Pemerintah Tahun 2011 sampai dengan Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya yang menduduki Jabatan Eselon II dari Tahun 2011 s/d 2015 sebanyak 2 Orang, yang menduduki Jabatan Eselon III pada Tahun 2011 sebanyak 22 Orang dan Tahun 2015 sebanyak 26 Orang dan yang menduduki Eselon IV pada Tahun 2011 sebanyak 97 Orang dan 86 Orang pada Tahun 2015 sedangkan jumlah pekerja perempuan di Pemerintahan sebanyak 2,191 orang pada Tahun 2011 dan 2.697 Orang pada Tahun 2015. Berdasarkan data dari Badan Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencanan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2011 jumlah pekerja perempuan sebanyak 3.021 jiwa atau 72,52%, dan berdasarkan data sementara sampai dengan Bulan Mei 2015 jumlah pekerja perempuan sebanyak 6.247 jiwa atau 43,17%.

Persentase Partisipasi Perempuan di Lembaga Pemerintah Tahun 2011 sampai dengan Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya disajikan pada Tabel 2.81 berikut:

Tabel 2.81

Persentase Partisipasi Perempuan di Lembaga Pemerintah
Tahun 2011 s/d Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya

NO	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015*)
1	2	3	4	5	6	7
1	Jumlah Perempuan Yang Menempati Jabatan Eselon II	2	2	2	2	2
2	Jumlah Perempuan Yang Menempati Jabatan Eselon III	22	23	24	25	26
3	Jumlah Perempuan Yang Menempati Jabatan Eselon IV	97	66	79	72	86
4	Pekerja Perempuan Di Pemerintah	2.191	2.780	2.743	2.685	2.697
5	Jumlah Pekerja Perempuan	3.021	3.016	5.729	6.247	6.247
6	Persentase Pekerja Perempuan Di Lembaga Pemerintah	72,53	92,18	47,88	42,98	43,17

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Kubu Raya Tahun 2015
BP3AKB Kabupaten Kubu Raya Tahun 2015

5.2 Partisipasi Perempuan di Lembaga Swasta

Jumlah perempuan di Lembaga Swasta dari Tahun ke Tahun terjadi peningkatan begitu juga dengan jumlah pekerja perempuan. Pada Tahun 2012 terjadi penurunan jumlah pekerja perempuan yang bekerja di Lembaga Swasta, dari 830 Orang menjadi 236 Orang di Tahun 2012 sehingga prosentase Tahun 2012 sebesar 7,82% lebih kecil dibandingkan Tahun 2011 sebesar 27,47%. Dari Tahun 2013 sampai dengan Tahun 2015 sampai dengan Bulan Mei 2015 mengalami peningkatan jumlah yang cukup tinggi mencapai 3.550 Orang dengan prosentase sebesar 56,83% Persentase Partisipasi Perempuan di Lembaga Swasta Tahun 2011 sampai dengan Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya disajikan pada Tabel 2.82 berikut:

Tabel 2.82

Partisipasi Perempuan di Lembaga Swasta
Tahun 2011s/d Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya

NO	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015*)
1	2	3	4	5	6	7
1	Jumlah Perempuan Yang Bekerja Di Lembaga Swasta	830	236	2.986	3.562	3.550
2	Jumlah Pekerja Perempuan	3.021	3.016	5.729	6.247	6.247
3	Persentase Pekerja Perempuan di Lembaga swasta	27,47	7,82	52,12	57,02	56,83

Sumber : Badan Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Kab. Kubu Raya Tahun 2015

5.3 Rasio Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT)

Angka Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) di Kabupaten Kubu Raya dari Tahun 2011 sampai dengan Tahun 2013 dimana pada Tahun 2011 sebanyak 54 KDRT atau 0,05%, meningkat menjadi 78 KDRT di Tahun 2012 atau sebesar 0,06% dan menjadi 94 KDRT atau 0,08% pada Tahun 2013. Sedangkan untuk Tahun 2014 dan Tahun 2015 tidak terdata Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT).

Rasio KDRT Tahun 2011 sampai dengan Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya disajikan pada Tabel 2.83 berikut:

Tabel 2.83

Rasio Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT)
Tahun 2011 s/d Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya

NO	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015*)
1	2	3	4	5	6	7
1	Jumlah KDRT	54	78	94	-	-
2	Jumlah Rumah Tangga	117.510	120.025	121.660	-	-
	Rasio KDRT	0,05	0,06	0,08	-	-

Sumber : Badan Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Kab. Kubu Raya
Tahun 2015

5.4 Persentase Jumlah Tenaga Kerja Dibawah Umur

Berdasarkan sumber data dari Badan Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana tidak didapati angka Pekerja anak usia 5-14 Tahun, akan tetapi Jumlah Pekerja Usia 15 Tahun keatas mengalami peningkatan dari Tahun ke Tahun. Tahun 2011 sebanyak 13,070 pekerja anak 15 Tahun keatas yang terdata dan meningkat menjadi 23.244 anak pada Tahun 2014. Persentase Tenaga Kerja di Bawah Umur Tahun 2011 sampai dengan Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya disajikan pada Tabel 2.84 berikut:

Tabel 2.84

Persentase Tenaga Kerja di Bawah Umur
Tahun 2011 s/d Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya

NO	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015*)
1	2	3	4	5	6	7
1	Pekerja Anak Usia 5-14 Tahun	-	-	-	-	-
2	Jumlah Pekerja Usia 15 Tahun Keatas	13.070	12.287	12.856	23.244	*)
	Persentase Jumlah Tenaga Kerja Dibawah Umur	0%	0%	0%	0%	-

Sumber : Badan Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Kab. Kubu Raya
Tahun 2015

6. Keluarga Berencana Dan Keluarga Sejahtera

6.1 Rata-Rata Jumlah Anak Per Keluarga

Salah satu indikator keberhasilan keluarga berencana adalah penurunan rata-rata jumlah anak per keluarga. Rata-rata jumlah anak per keluarga Kabupaten Kubu Raya Tahun 2011 sebesar 1,78 dari 189.553 jumlah anak dan 106.259 jumlah keluarga. Tahun 2014 sebesar 1,91 dari 217.903

jumlah anak dan 113.830 jumlah keluarga. Untuk Tahun 2015 sampai saat ini masih mengikuti jumlah pada Tahun 2014. Sedangkan jumlah anak per keluarga menurut Kecamatan Tahun 2014 Kabupaten Kubu Raya rata-rata jumlah anak per keluarga tertinggi ada pada Kecamatan Sungai Kakap yaitu sebesar 2,4 dari 44.739 jumlah anak dan 16,581 jumlah keluarga, dan terendah adalah Kecamatan Terentang sebesar 1,1 dari 4.387 jumlah anak dan 3.879 jumlah keluarga.

Rata-rata Jumlah Anak per Keluarga Tahun 2011 sampai dengan Tahun 2015 dan Rata-rata Jumlah Anak per Keluarga Menurut Kecamatan Tahun 2014 Kabupaten Kubu Raya disajikan pada Tabel berikut:

Tabel 2.85

Rata-rata Jumlah Anak per Keluarga
Tahun 2011 s/d Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya

NO	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015*)
1	2	3	4	5	6	7
1	Jumlah Anak	189.553	199.818	210.757	217.903	217.903
2	Jumlah Keluarga	106.259	108.955	109.200	113.830	113.830
	Rata-rata Jumlah Anak Per Keluarga	1,78	1,83	1,93	1,91	1,91

Sumber : Badan Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Kab. Kubu Raya Tahun 2015

Tabel 2.86

Rata-rata Jumlah Anak per Keluarga Tahun 2014
Menurut Kecamatan Kabupaten Kubu Raya

NO	Kabupaten/Kota	Jumlah Anak	Jumlah Keluarga	Rata-rata Jumlah Anak Per Keluarga
1	2	3	4	5=3/4
1	Batu Ampar	14.180	10.740	1,3
2	Terentang	4.387	3.879	1,1
3	Kubu	15.064	10.669	1,4
4	Teluk Pakedai	8.041	6.619	1,2
5	Sungai Kakap	44.739	16.581	2,4
6	Rasau Jaya	10.048	6.848	1,4
7	Sungai Raya	79.862	34.650	2,3
8	Sungai Ambawang	30.584	15.117	2,1
9	Kuala Mandor B	10.998	6.679	1,6
	Jumlah	217.903	113.830	1,90

Sumber : Badan Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Kab. Kubu Raya Tahun 2015

6.2 Rasio Akseptor KB

Jumlah Akseptor KB di Kabupaten Kubu Raya mengalami trend turun naik dari Tahun ke Tahun. Tahun 2011 jumlah akseptor KB sebanyak 22.210 dari 85.582 jumlah pasangan usia subur atau ratio sebesar 0,25. Tahun 2012 jumlah akseptor KB berkurang menjadi 12.144 dari 92.430 usia pasangan subur atau ratio sebesar 0,13. Pada Tahun 2013 jumlah akseptor KB naik 12.144 menjadi 31,846 dari 92.625 pasangan usia subur atau ratio sebesar 0,34, akan tetapi pada Tahun 2014 turun menjadi 19.300 jumlah akseptor KB dari 96,199 atau ratio sebesar 0,20. Menurut Kecamatan, Kecamatan Sungai Raya memiliki rasio tertinggi yaitu sebesar, 0,33 dari 9.334 jumlah akseptor KB dan 28.090 jumlah pasangan subur, sedangkan terendah di Kecamatan Teluk Pakedai dan Kuala Mandor B sebesar 0,07. Rasio Akseptor KB Tahun 2011 sampai dengan Tahun 2015 dan Rasio Akseptor KB Menurut Kecamatan Tahun 2014 Kabupaten Kubu Raya disajikan pada Tabel berikut:

Tabel 2.87

Rasio Akseptor KB Tahun 2011 s/d Tahun 2015 Kabuapten Kubu Raya

NO	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015*)
1	2	3	4	5	6	7
1	Jumlah Akseptor KB	22.210	12.144	31.846	19.300	19.300
2	Jumlah Pasangan Usia Subur	85.582	92.430	92.199	96.199	96.199
	Rasio Akseptor KB	0,25	0,13	0,34	0,20	0,20

Sumber : Badan Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Kab. Kubu Raya Tahun 2015

Tabel 2.88

Rasio Akseptor KB Menurut Kecamatan
Tahun 2014 Kabupaten Kubu Raya

NO	Kecamatan	Jumlah Akseptor KB	Jumlah Pasangan Usia Subur	Rasio Akseptor KB
1	2	3	4	5=3/4
1	Batu Ampar	1.344	9.678	0,13
2	Terentang	443	4.734	0,09
3	Kubu	842	9.591	0,08
4	Teluk Pakedai	386	5.380	0,07
5	Sungai Kakap	3.312	14.043	0,23
6	Rasau Jaya	1.256	6.185	0,20
7	Sungai Raya	9.334	28.090	0,33
8	Sungai Ambawang	1.843	10.966	0,16
9	Kuala Mandor B	540	7.532	0,07
	Jumlah	19.300	96.199	0,20

Sumber : Badan Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Kab. Kubu Raya Tahun 2015

7. Komunikasi Dan Informasi

7.1 Jumlah Jaringan Komunikasi

Jumlah jaringan komunikasi adalah banyaknya jaringan komunikasi baik telepon genggam maupun stasioner. Jaringan komunikasi dihitung dari banyaknya jaringan komunikasi yang berada dalam wilayah suatu pemerintah daerah. Jaringan Komunikasi yang ada di Kabupaten Kubu Raya sebanyak 6 jaringan pada Tahun 2011 dan 8 jaringan di Tahun 2015. Jaringan Komunikasi Tahun 2011 sampai dengan Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya disajikan pada Tabel 2.89 berikut:

Tabel 2.89

Jaringan Komunikasi Tahun 2011 s/d Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya

NO	Uraian	2011	2015
1	2	3	4
1	Jumlah Jaringan Telepon Genggam	6	8
2	Jumlah Jaringan Telepon Stasioner	-	-
	Jumlah	6	8

Sumber: Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kubu Raya Tahun 2015

7.2 Rasio Wartel/Warnet Terhadap Penduduk

Wartel/Warnet yang ada di Kabupaten Kubu Raya masih tergolong sedikit hanya terdapat 50 warnet di Tahun 2011 dan menjadi 49 warnet di Tahun 2015. Sedangkan untuk Wartel tidak ada sama sekali. Menurut data dari Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kubu Raya di Tahun 2015, dari 9 (sembilan) Kecamatan di Kabupaten Kubu Raya hanya 3 (tiga) Kecamatan yang memiliki warnet yaitu Kecamatan Sungai Kakap sebanyak 9 Warnet, kecamatan Sungai Raya sebanyak 32 Warnet dan Kecamatan Sungai Ambawang sebanyak 8 Warnet. Rasio Warnet Per 1000 Penduduk Tahun 2011 sampai dengan Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya disajikan pada Tabel 2.90 berikut:

Tabel 2.90
Rasio Warnet Per 1000 Penduduk
Tahun 2011 s/d Tahun 2014 Kabupaten Kubu Raya

No	Kecamatan	2011			2014		
		Jumlah Penduduk	Jumlah Warnet	Rasio Warnet	Jumlah Penduduk	Jumlah Warnet	Rasio Warnet
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Batu Ampar	33.660	-	-	35.886	-	-
2	Terentang	10.375	-	-	12.673	-	-
3	Kubu	36.929	-	-	42.424	-	-
4	Teluk Pakedai	19.064	-	-	21.316	-	-
5	Sungai Kakap	103.966	9	0,008657	121.231	9	0,007424
6	Rasau Jaya	24.084	-	-	29.344	-	-
7	Sungai Raya	191.929	32	0,016673	226.638	32	0,014119
8	Sungai Ambawang	67.207	9	0,013391	75.964	8	0,010531
9	Kuala Mandor B	24.121	-	-	31.193	-	-
	Jumlah	511.235	50	0,038721	596.669	49	0,032074

Sumber: Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kubu Raya Tahun 2015

7.3 Jumlah Surat Kabar Nasional/Lokal

Surat kabar merupakan komunikasi massa yang diterbitkan secara berkala dan bersenyawa dengan kemajuan teknologi pada masanya dalam menyajikan tulisan berupa berita, feature, pendapat, cerita rekaan (fiksi), dan bentuk karangan yang lain. Surat Kabar yang ada di Kabupaten Kubu Raya dari Tahun 2011 sampai dengan Tahun 2015 tidak ada perubahan.

Jumlah Surat Kabar Nasional/Lokal di Kabupaten Kubu Raya Tahun 2011 sebanyak 13 Surat Kabar dan Tahun 2015 sebanyak 13 Surat Kabar.

Jumlah Surat Kabar Nasional/Lokal Tahun 2011 sampai dengan Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya disajikan pada Tabel 2.91 berikut:

Tabel 2.91

Jumlah Surat Kabar Nasional/Lokal
Tahun 2011 s/d Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya

NO	Uraian	2011	2015
1	2	3	4
1	Jumlah Jenis Surat Kabar Terbitan Nasional	5	5
2	Jumlah Jenis Surat Kabar Terbitan Lokal	8	8
	Jumlah	13	13

Sumber: Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kubu Raya Tahun 2015

7.4 Jumlah Penyiaran Radio/TV Lokal

Jumlah penyiaran radio/TV lokal adalah banyaknya penyiaran radio/TV nasional maupun radio/TV lokal yang masuk daerah. Jumlah penyiaran radio/TV lokal di Kabupaten Kubu Raya tersaji pada Tabel 2.92 berikut:

Tabel 2.92

Jumlah Penyiaran Radio/TV Lokal
Tahun 2011 s/d Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya

NO	Uraian	2011	2015
1	2	3	4
1	Jumlah Penyiaran Radio Lokal	5	5
2	Jumlah Penyiaran Radio Nasional	-	-
3	Jumlah Penyiaran TV Lokal	5	5
4	Jumlah Penyiaran TV Nasional	11	11
	Jumlah	21	21

Sumber: Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kubu Raya Tahun 2015

Semakin banyak jumlah penyiaran radio/TV baik di daerah maupun nasional di daerah maka menggambarkan semakin besar ketersediaan fasilitas jaringan komunikasi massa berupa media elektronik sebagai pelayanan penunjang dalam menyelenggarakan pemerintahan daerah.

8. Pertanahan

8.1 Persentase Luas Lahan Bersertifikat

Prosentase luas lahan bersertifikat menggambarkan tingkat ketertiban administrasi kepemilikan tanah di daerah. Semakin besar prosentase luas lahan bersertifikat menggambarkan semakin besar tingkat ketertiban administrasi kepemilikan lahan di suatu daerah. Luas Lahan Bersertifikat

Tahun 2011 Sampai dengan Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya disajikan pada Tabel 2.93 berikut:

Tabel 2.93

Luas Lahan Bersertifikat Tahun 2011 s/d Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya

NO	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015*)
1	2	3	4	5	6	7
1.	Luas Wilayah Daratan	-	-	-	-	-
2.	Luas Tanah Bersertifikat HGB	-	-	-	-	-
3.	Luas Tanah Bersertifikat HGU	-	-	-	-	-
4.	Luas Tanah Bersertifikat HM	-	-	-	-	-
5.	Luas Tanah Bersertifikat HPL	-	-	-	-	-
6.	Total Luas Tanah Bersertifikat	-	-	-	-	-
7.	Prosentase HGB Dibanding Luas Daratan	-	-	-	-	-
8.	Prosentase HGU Dibanding Luas Daratan	-	-	-	-	-
9.	Prosentase HM Dibanding Luas Daratan	-	-	-	-	-
10.	Prosentase HGPL Dibanding Luas Daratan	-	-	-	-	-
11.	Prosentase Total Luas Lahan Bersertifikat	-	-	-	-	-

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Kubu Raya Tahun 2015

Luas lahan bersertifikat di Kabupaten Kubu Raya untuk saat ini belum tersedia oleh Bagian Pertanahan Sekretariat Daerah Kabupaten Kubu Raya maupun oleh Instansi teknis yang membidangi sertifikat yaitu Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Kubu Raya.

9. Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa

Berdasarkan sumber data dari Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Tahun 2015 bahwa jumlah LPM sebanyak jumlah Desa yang ada di Kabupaten Kubu Raya, yang artinya terdapat 1 LPM di setiap Desa. Tahun 2011 sebanyak 110 LPM, Tahun 2012 menjadi 117 LPM dan Tahun 2013 sampai dengan Tahun 2015 terdapat sebanyak 118 LPM. Jumlah LPM mengikuti jumlah Desa yang ada. Jumlah LPM Tahun 2011 sampai dengan Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya disajikan pada Tabel 2.94 berikut:

Tabel 2.94

Jumlah LPM Tahun 2011 s/d Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya

NO	Kecamatan	2011	2012	2013	2014	2015
		Jumlah LPM	Jumlah LPM	Jumlah LPM	Jumlah LPM	Jumlah LPM
1	2	3	3	3	3	3
1	Batu Ampar	14	15	15	15	15
2	Terentang	9	9	10	10	10
3	Kubu	20	20	20	20	20
4	Teluk Pakedai	14	14	14	14	14
5	Sungai Kakap	12	13	13	13	13
6	Rasau Jaya	6	6	9	9	9
7	Sungai Raya	17	20	20	20	20
8	Sungai Ambawang	13	15	15	15	15
9	Kuala Mandor B	5	5	5	5	5
	Jumlah	110	117	118	118	118

Sumber: Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kab. Kubu Raya Tahun 2015

10. Perpustakaan

10.1 Jumlah Perpustakaan

Perpustakaan adalah suatu wadah atau tempat di mana didalamnya terdapat bahan pustaka untuk masyarakat, yang disusun menurut sistim tertentu, yang bertujuan untuk meningkatkan mutu kehidupan masyarakat serta sebagai penunjang kelangsungan pendidikan. Jumlah perpustakaan dihitung berdasarkan jumlah perpustakaan umum yang dapat diakses secara langsung oleh masyarakat yang beroperasi di wilayah pemerintah daerah. Perpustakaan umum merupakan perpustakaan yang bertugas mengumpulkan, menyimpan, mengatur dan menyajikan bahan pustakanya untuk masyarakat umum.

Banyaknya jumlah perpustakaan akan menggambarkan kapasitas yang dimiliki oleh daerah untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat umum dalam memberikan bahan pustaka kepada masyarakat pengguna perpustakaan. Besarnya jumlah perpustakaan juga menunjukkan ketersediaan fasilitas penunjang penyelenggaraan pemerintahan daerah untuk meningkatkan mutu kehidupan masyarakat serta sebagai penunjang kelangsungan pelayanan pendidikan.

Jumlah Perpustakaan Tahun 2011 sampai dengan Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya disajikan pada Tabel 2.95 berikut:

Tabel 2.95

Jumlah Perpustakaan Tahun 2011 s/d Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya

NO	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015*)
1	2	3	4	5	6	7
1.	Jumlah Perpustakaan Milik Pemerintah Daerah (Pemda)	18	40	53	64	71
2.	Jumlah Perpustakaan Milik Non Pemda	-	-	-	-	-
	Jumlah	18	40	53	64	71

Sumber: Kantor Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Kubu Raya Tahun 2015

Dari data Kantor Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Kubu Raya diatas bahwa jumlah perpustakaan di Kabupaten Kubu Raya terus bertambah dari 18 jumlah perpustakaan menjadi 71 perpustakaan pada Tahun 2015.

10.2 Jumlah Pengunjung Perpustakaan Per Tahun

Pengunjung perpustakaan adalah pemakai perpustakaan yang berkunjung ke perpustakaan untuk mencari bahan pustaka dalam satu (1) Tahun. Pengunjung perpustakaan dihitung berdasar pengunjung yang mengisi daftar kehadiran atau berdasar data yang diperoleh melalui sistem pendataan pengunjung. Banyaknya jumlah pengunjung perpustakaan menggambarkan tingginya budaya baca di daerah. Dengan jumlah pengunjung perpustakaan yang tinggi merupakan indikator efektifitas penyediaan pelayanan perpustakaan di daerah. Besarnya jumlah perpustakaan juga menunjukkan ketersediaan fasilitas penunjang penyelenggaraan pemerintahan daerah sebagai peluang untuk meningkatkan mutu kehidupan masyarakat serta sebagai penunjang kelangsungan pelayanan pendidikan.

Jumlah Pengunjung Perpustakaan Tahun 2011 sampai dengan Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya disajikan pada Tabel 2.96 berikut:

Tabel 2.96

Jumlah Pengunjung Perpustakaan
Tahun 2011 s/d Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya

NO	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015*)
1	2	3	4	5	6	7
1.	Jumlah Pengunjung Perpustakaan Milik Pemerintah Daerah (Pemda)	950	1.100	928	464	280
2.	Jumlah Pengunjung Perpustakaan Milik Non Pemda	-	-	-	-	-
	Jumlah	950	1.100	928	464	280

Sumber: Kantor Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Kubu Raya Tahun 2015

Dari data Kantor Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Kubu Raya diatas bahwa jumlah pengunjung perpustakaan di Kabupaten Kubu Raya naik turun dari Tahun 2011 hingga Tahun 2013, akan tetapi jumlah pengunjung berkurang drastis pada Tahun 2014 yang hanya 464 pengunjung dibandingkan Tahun 2013 sebanyak 928 pengunjung. Data pengunjung perpustakaan harusnya beriringan dengan naiknya jumlah perpustakaan yang ada, akan tetapi di Kabupaten Kubu Raya meningkatnya jumlah perpustakaan tidak diikuti dengan meningkatnya jumlah pengunjung. Penurunan pengunjung tersebut dikarenakan adanya perpustakaan keliling yang dilakukan oleh Kantor Kearsipan dan Perpustakaan pada setiap Kecamatan juga dikarenakan sejak Tahun 2013 Perpustakaan Daerah tidak menambah buku-buku baru.

11. Penyelenggaraan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat

11.1 Rasio Jumlah Polisi Pamong Praja Per 10.000 Penduduk

Rasio jumlah polisi pamong praja menggambarkan kapasitas Pemda dalam memelihara dan menyelenggarakan ketentraman dan ketertiban umum, menegakkan Peraturan Daerah dan Keputusan Kepala Daerah. Semakin besar rasio jumlah polisi pamong praja maka akan semakin besar ketersediaan polisi pamong praja yang dimiliki pemerintah daerah dalam memberikan pelayanan penunjang penyelenggaraan pemerintahan daerah. Polisi Pamong Praja adalah aparatur Pemerintah Daerah yang melaksanakan tugas Kepala Daerah dalam memelihara dan menyelenggarakan ketentraman dan ketertiban umum, menegakkan Peraturan Daerah dan Keputusan Kepala Daerah.

Jumlah polisi pamong praja dihitung dari jumlah aparatur pada satuan polisi pamong praja yang ditetapkan tugas pokok dan fungsinya berdasarkan peraturan perundang-undangan. Satuan polisi pamong praja merupakan

perangkat daerah yang dapat berbentuk dinas daerah atau lembaga teknis daerah. Rasio Jumlah Polisi Pamong Praja Tahun 2011 sampai dengan Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya disajikan pada Tabel 2.97 berikut:

Tabel 2.97

Rasio Jumlah Polisi Pamong Praja
Tahun 2011 s/d Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya

NO	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015*)
1	2	3	4	5	6	7
1.	Jumlah Polisi Pamong Praja	102	112	181	171	178
2.	Jumlah Penduduk	549.216	566.394	591.197	596.669	608.602
3.	Rasio Jumlah Polisi Pamong Praja Per 10.000 Penduduk	0,018572	0,019744	0,030616	0,028659	0,029247

Sumber: Kantor Polisi Pamong Praja Kabupaten Kubu Raya Tahun 2015

11.2 Rasio Jumlah Linmas Per 10.000 Penduduk

Petugas Perlindungan Masyarakat (Linmas) merupakan satuan yang memiliki tugas umum pemeliharaan ketentraman dan ketertiban masyarakat. Satuan ini memiliki peran penting dalam ketertiban masyarakat secara luas. Rasio jumlah linmas menggambarkan kapasitas pemda untuk memelihara ketentraman dan ketertiban masyarakat adalah upaya mengkondisikan lingkungan yang kondusif dan demokratis sehingga tercipta kehidupan strata sosial yang interaktif. Semakin besar rasio jumlah linmas maka akan semakin besar ketersediaan linmas yang dimiliki Pemerintah Daerah dalam memberikan pelayanan penunjang penyelenggaraan pemerintahan daerah dalam upaya pemeliharaan ketentraman dan ketertiban masyarakat.

Rasio Linmas Tahun 2011 sebesar 0,229964 dan Tahun 2014 0,211675, sedangkan Tahun 2015 rasio sebesar 0,207525. Rasio Jumlah Linmas Per 10.000 Penduduk Tahun 2011 sampai dengan Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya disajikan pada Tabel 2.98 berikut:

Tabel 2.98

Rasio Jumlah Linmas Per 10.000 Penduduk
Tahun 2011 s/d Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya

NO	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015*)
1	2	3	4	5	6	7
1.	Jumlah Linmas	1.263	1.263	1.263	1.263	1.263
2.	Jumlah Penduduk	549.216	566.394	591.197	596.669	608.602
3.	Rasio Jumlah Linmas per 10.000 Penduduk	0,229964	0,22299	0,213634	0,211675	0,207525

Sumber: Kantor Polisi Pamong Praja Kabupaten Kubu Raya Tahun 2015

11.3 Rasio Pos Siskamling Per Jumlah Desa/Kelurahan

Rasio pos siskamling per jumlah desa/kelurahan adalah perbandingan jumlah pos siskamling selama 1 (satu) Tahun dengan jumlah desa/kelurahan. Rasio ini bertujuan untuk menggambarkan ketersediaan pos siskamling di setiap desa/kelurahan. Rasio jumlah pos siskamling menggambarkan ketersediaan pos siskamling di setiap desa/kelurahan. Semakin besar rasio jumlah pos siskamling akan semakin besar ketersediaan kapasitas pemda dalam memberdayakan masyarakat untuk ikut berperan aktif dalam pemeliharaan ketentraman dan ketertiban masyarakat serta keamanan lingkungan.

Keberadaan Poskamling tiap Desa di Kabupaten Kubu Raya memiliki 1 (satu) poskamling di tiap Desa. Rasio Jumlah Pos Siskamling Per Kecamatan Tahun 2011 sampai dengan Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya disajikan pada Tabel 2.99 berikut:

CR
R
R
R

Tabel 2.99

Rasio Jumlah Pos Siskamling Per Kecamatan Tahun 2011 s/d Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya

NO	Kecamatan	2011			2012			2013			2014			2015		
		Jumlah Siskamling	Jumlah Desa	Rasio	Jumlah Siskamling	Jumlah Desa	Rasio	Jumlah Siskamling	Jumlah Desa	Rasio	Jumlah Siskamling	Jumlah Desa	Rasio	Jumlah Siskamling	Jumlah Desa	Rasio
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Batu Ampar	14	14	100	15	15	100	15	15	100	15	15	100	15	15	100
2	Terentang	9	9	100	9	9	100	10	10	100	10	10	100	10	10	100
3	Kubu	20	20	100	20	20	100	20	20	100	20	20	100	20	20	100
4	Teluk Pakedai	14	14	100	14	14	100	14	14	100	14	14	100	14	14	100
5	Sungai Kakap	12	12	100	13	13	100	13	13	100	13	13	100	13	13	100
6	Rasau Jaya	6	6	100	6	6	100	9	9	100	9	9	100	9	9	100
7	Sungai Raya	17	17	100	20	20	100	20	20	100	20	20	100	20	20	100
8	Sungai Ambawang	13	13	100	15	15	100	15	15	100	15	15	100	15	15	100
9	Kuala Mandor B	5	5	100	5	5	100	5	5	100	5	5	100	5	5	100
	Jumlah	110	110	100	117	117	100	118	118	100	118	118	100	118	118	100

Sumber: Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Kubu Raya Tahun 2015

12. Pemuda dan Olahraga

12.1 Jumlah Organisasi Pemuda

Organisasi pemuda adalah sekelompok pemuda yang berkerjasama dengan suatu perencanaan-perencanaan kerja dan peraturan-peraturan, untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Jumlah organisasi pemuda dihitung dari jumlah organisasi pemuda yang aktif sampai dengan Tahun pengukuran.

Banyaknya jumlah organisasi pemuda menggambarkan kapasitas pemerintah daerah dalam memberdayakan masyarakat untuk berperan serta dalam pembangunan dan dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila. Semakin banyak jumlah organisasi pemuda menunjukkan ketersediaan fasilitas penunjang penyelenggaraan pemerintahan daerah sebagai untuk memberdayakan pemuda dalam pembangunan daerah.

Jumlah Organisasi yang terdata oleh Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kubu Raya yaitu jumlah organisasi pemuda hanya terdapat di Kecamatan Sungai Raya. Untuk Tahun 2011 tercatat sebanyak 23 jumlah organisasi pemuda dan Tahun 2015 tercatat sebanyak 24 jumlah organisasi pemuda. Jumlah Organisasi Pemuda Tahun 2011 sampai dengan Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya disajikan pada Tabel 2.100 berikut:

Tabel 2.100

Jumlah Organisasi Pemuda
Tahun 2011 s/d Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya

NO	Kecamatan	2011	2012	2013	2014	2015*)
1	2	3	4	5	6	7
1	Batu Ampar	-	-	-	-	-
2	Terentang	-	-	-	-	-
3	Kubu	-	-	-	-	-
4	Teluk Pakedai	-	-	-	-	-
5	Sungai Kakap	-	-	-	-	-
6	Rasau Jaya	-	-	-	-	-
7	Sungai Raya	23	23	23	24	24
8	Sungai Ambawang	-	-	-	-	-
9	Kuala Mandor B	-	-	-	-	-
	Jumlah	23	23	23	24	24

Sumber: Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Kubu Raya Tahun 2015

12.2 Jumlah Organisasi Olahraga

Organisasi olahraga adalah organisasi formal yang dibentuk oleh sekelompok masyarakat olahraga yang bekerjasama dengan suatu perencanaan-perencanaan kerja dan peraturan-peraturan, untuk mencapai suatu tujuan pembangunan dunia olahraga. Jumlah organisasi olahraga dihitung dari jumlah organisasi olahraga yang aktif sampai dengan Tahun pengukuran. Banyaknya jumlah organisasi olahraga menggambarkan kapasitas pemerintah daerah dalam memberdayakan masyarakat untuk berperan serta dalam pembangunan daerah khususnya dalam menciptakan pelayanan penunjang di bidang olahraga.

Jumlah organisasi pemuda keseluruhan Tahun 2011 sebanyak 28 organisasi pemuda, terbanyak di Kecamatan Sungai Raya dengan 8 organisasi pemuda, terendah Kecamatan Terentang dan Kubu masing-masing 1 organisasi pemuda. Sedangkan Tahun 2015 sebanyak 34 organisasi pemuda, terbanyak di Kecamatan Sungai Raya dengan 9 organisasi pemuda, terendah Kecamatan Terentang, Kubu, Sungai Kakap dan Kuala Mandor B masing-masing 2 organisasi pemuda.

Jumlah Organisasi Olahraga Tahun 2011 sampai dengan Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya disajikan pada Tabel 2.101 berikut:

Tabel 2.101

Jumlah Organisasi Olahraga
Tahun 2011 s/d Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya

NO	Kecamatan	2011	2012	2013	2014	2015*)
1	2	3	4	5	6	7
1	Batu Ampar	2	2	3	3	3
2	Terentang	1	2	2	2	2
3	Kubu	1	2	2	2	2
4	Teluk Pakedai	2	2	2	2	3
5	Sungai Kakap	2	2	2	3	2
6	Rasau Jaya	5	5	5	5	6
7	Sungai Raya	8	8	8	9	9
8	Sungai Ambawang	5	5	5	5	5
9	Kuala Mandor B	2	2	2	2	2
	Jumlah	28	30	31	33	34

Sumber: Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Kubu Raya Tahun 2015

12.3 Jumlah Kegiatan Kepemudaan

Kegiatan kepemudaan adalah kegiatan atau "event" kepemudaan yang diselenggarakan dalam bentuk pertandingan, perlombaan dan upacara serta kejadian atau peristiwa sejenis. Kepemudaan sendiri bermakna segala hal tentang pemuda. Jumlah kegiatan kepemudaan dihitung dari jumlah kegiatan kepemudaan dalam periode 1 (satu) Tahun. Banyaknya jumlah kegiatan kepemudaan menggambarkan tingginya antusiasme pemuda untuk berperan serta dalam pembangunan daerah. Dengan jumlah kegiatan kepemudaan yang tinggi merupakan indikator efektifitas keberadaan organisasi pemuda dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah.

Menurut data dari Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif, Pemuda dan Olahraga kegiatan kepemudaan hanya terpusat di Kecamatan Sungai Raya, Tahun 2011 sebanyak 6 kegiatan dan Tahun 2015 sampai dengan Bulan Mei 2015 ada 2 kegiatan kepemudaan. Jumlah Kegiatan Kepemudaan Tahun 2011 sampai dengan Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya disajikan pada Tabel 2.102 berikut:

Tabel 2.102
Jumlah Kegiatan Kepemudaan
Tahun 2011 s/d Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya

NO	Kecamatan	2011	2012	2013	2014	2015*)
1	2	3	4	5	6	7
1	Batu Ampar	-	-	-	-	-
2	Terentang	-	-	-	-	-
3	Kubu	-	-	-	-	-
4	Teluk Pakedai	-	-	-	-	-
5	Sungai Kakap	-	-	-	-	-
6	Rasau Jaya	-	-	-	-	-
7	Sungai Raya	6	8	6	2	4
8	Sungai Ambawang	-	-	-	-	-
9	Kuala Mandor B	-	-	-	-	-
	Jumlah	6	8	6	2	4

Sumber: Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Kubu Raya Tahun 2015

12.4 Jumlah Kegiatan Olahraga

Kegiatan olahraga adalah kegiatan atau "event" olahraga yang diselenggarakan baik oleh pemerintah daerah, swasta dan masyarakat. Kegiatan olahraga dapat diselenggarakan dalam bentuk pertandingan dan

perlombaan serta kejadian atau peristiwa sejenis. Jumlah kegiatan olahraga dihitung dari jumlah kegiatan atau “event” olahraga dalam periode 1 (satu) Tahun.

Banyaknya jumlah kegiatan olahraga menggambarkan tingginya antusiasme organisasi olahraga di daerah untuk berperan serta dalam pembangunan daerah. Dengan jumlah kegiatan olah raga yang tinggi merupakan indikator efektifitas keberadaan organisasi olahraga dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah.

Jumlah kegiatan olahraga Tahun 2011 sebanyak 50 kegiatan olahraga dan sebanyak 73 pada Tahun 2015. Jumlah Kegiatan Olahraga Tahun 2011 sampai dengan Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya disajikan pada Tabel 2.103 berikut:

Tabel 2.103

Jumlah Kegiatan Olahraga
Tahun 2011 s/d Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya

NO	Kecamatan	2011	2012	2013	2014	2015*)
1	2	3	4	5	6	7
1	Batu Ampar	5	5	6	8	8
2	Terentang	5	5	6	6	6
3	Kubu	5	5	6	7	7
4	Teluk Pakedai	5	5	6	7	8
5	Sungai Kakap	5	5	6	8	9
6	Rasau Jaya	5	5	6	7	8
7	Sungai Raya	10	10	11	11	12
8	Sungai Ambawang	5	5	7	7	8
9	Kuala Mandor B	5	5	7	7	7
	Jumlah	50	50	61	68	73

Sumber: Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Kubu Raya Tahun 2015

2.1.5 Aspek Daya Saing

Daya saing daerah merupakan salah satu aspek tujuan penyelenggaraan otonomi daerah sesuai dengan potensi, kekhasan, dan unggulan daerah. Suatu daya saing (*competitiveness*) merupakan salah satu faktor kunci keberhasilan pembangunan ekonomi yang berhubungan dengan tujuan pembangunan daerah dalam mencapai tingkat kesejahteraan yang tinggi dan berkelanjutan.

2.1.5.1 Kemampuan Ekonomi Daerah

Kemampuan ekonomi daerah dalam kaitannya dengan daya saing daerah adalah bahwa kapasitas ekonomi daerah harus memiliki daya tarik (*attractiveness*) bagi pelaku ekonomi yang telah berada dan akan masuk ke suatu daerah untuk menciptakan *multiflier effect* bagi peningkatan daya saing daerah. Kemampuan ekonomi daerah memicu daya saing daerah dalam beberapa tolok ukur, sebagai berikut:

1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Per Kapita

Indikator pengeluaran konsumsi rumah tangga per kapita dimaksudkan untuk mengetahui tingkat konsumsi rumah tangga yang menjelaskan seberapa atraktif tingkat pengeluaran rumah tangga. Semakin besar rasio atau angka konsumsi RT semakin atraktif bagi peningkatan kemampuan ekonomi daerah. Pengeluaran konsumsi rumah tangga per kapita dapat diketahui dengan menghitung angka konsumsi RT per kapita, yaitu rata-rata pengeluaran konsumsi rumah tangga per kapita. Angka ini dihitung berdasarkan pengeluaran penduduk untuk makanan dan bukan makanan per jumlah penduduk. Makanan mencakup seluruh jenis makanan termasuk makanan jadi, minuman, tembakau, dan sirih. Bukan makanan mencakup perumahan, sandang, biaya kesehatan, sekolah, dan sebagainya.

Berdasarkan Badan Pusat Statistik Kabupaten Kubu Raya Rasio konsumsi Rumah Tangga per Kapita Tahun 2010 sebesar 40.729.130, Tahun 2013 sebesar 56.633.240 dan Tahun 2014 belum dilakukan perhitungan secara rinci. Angka Konsumsi RT per Kapita Tahun 2011 sampai dengan Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya disajikan pada Tabel 2.104 berikut:

Tabel 2.104

Angka Konsumsi RT Per Kapita
Tahun 2011 s/d Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya

NO	Uraian	2010	2011	2012	2013	2014*)
1	2	3	4	5	6	7
1.	Total Pengeluaran RT (dalam Triliun)	4,69	5,31	5,99	6,89	-
2.	Jumlah RT	115.151	117.510	120.025	121.660	-
	Rasio	40.729.130	45.187.644	49.906.270	56.633.240	-

Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Kubu Raya– PDRB Kab. Kubu Raya Menurut Penggunaan Tahun 2011-2014

2. Nilai Tukar Petani

Nilai Tukar Petani (NTP) merupakan salah satu indikator yang berguna untuk mengukur tingkat kesejahteraan petani dengan mengukur kemampuan tukar produk (komoditas) yang dihasilkan/dijual petani dibandingkan dengan produk yang dibutuhkan petani baik untuk proses produksi (usaha) maupun untuk konsumsi rumah tangga. Jika NTP lebih besar dari 100 maka periode tersebut relatif lebih baik dibandingkan dengan periode Tahun dasar, sebaliknya jika NTP lebih kecil dari 100 berarti terjadi penurunan daya beli petani. Nilai Tukar Petani dapat dihitung dengan membandingkan faktor produksi dengan produk, yaitu perbandingan antara indeks yang diterima (It) petani dan yang dibayar (Ib) petani.

Perkembangan Nilai Tukar Petani (NTP) Tahun 2014 Provinsi Kalimantan Barat disajikan pada Tabel 2.105 berikut:

Tabel 2.105

Nilai Tukar Petani (NTP) Tahun 2014 Provinsi Kalimantan Barat

NO	Bulan	Indeks yang diterima petani (It)	Indeks yang dibayar petani (Ib)	NTP
1	2	3	4	5
1.	Januari	105,27	108,94	96,62
2.	Februari	105,29	109,45	96,21
3.	Maret	105,83	109,78	96,40
4.	April	106,64	109,93	97,01
5.	Mei	107,38	110,18	97,46
6.	Juni	107,91	111,19	97,05
7.	Juli	108,12	111,91	96,61
8.	Agustus	108,73	112,36	96,77
9.	September	108,72	112,47	96,67
10.	Oktober	109,50	112,45	96,81
11.	November	108,86	114,17	95,91
12.	Desember	111,72	116,36	96,01

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2015 - Statistik NTP
Prov. Kalbar 2014

Nilai Tukar Petani (NTP) Kalimantan Barat terendah pada Tahun 2014 terjadi pada November 2014 yaitu sebesar 95,91 poin karena penurunan harga bahan makanan hasil tanaman bahan makanan, sedangkan Nilai Tukar Petani (NTP) tertinggi tercatat di bulan Mei 2014 sebesar 97,46. Tetapi secara keseluruhan dari bulan Januari - Desember 2014 indeks Nilai Tukar Petani (NTP) Kalimantan Barat rata-rata di bawah 100 yang artinya petani mengalami penurunan daya beli karena kenaikan harga produksi relatif lebih kecil dari

kenaikan harga input produksi dan barang konsumsi rumah tangga. Meskipun demikian, fluktuasi harga komoditas konsumsi rumah tangga dan biaya produksi serta penambahan barang modal juga mempengaruhi tinggi rendahnya Nilai Tukar Petani (NTP).

Indeks harga yang diterima petani di Kalimantan Barat pada 2014 mengalami trend kenaikan, It terendah terjadi pada bulan Januari 2014 yaitu sebesar 105,27 poin dan It tertinggi pada bulan Desember 2014 yaitu sebesar 111,72 poin. Kenaikan It pada bulan Desember 2014 dibandingkan It bulan sebelumnya, yaitu dari 109,50 pada bulan Nopember 2014 menjadi 111,72 pada Desember 2014 dipengaruhi oleh kenaikan indeks Tanaman Padi dan Palawija sebesar 1,87 persen, indeks Hortikultura turun sebesar 1,17 persen, indeks Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR) naik sebesar 3,18 persen, dan indeks Peternakan naik sebesar 1,97 persen, dan indeks Perikanan naik sebesar 2,15 persen. Perkembangan It selama bulan Januari - Desember 2014 berfluktuatif setiap bulannya. It terendah tercatat di bulan Januari 2014 yaitu sebesar 105,27 sedangkan It tertinggi tercatat pada bulan Desember 2014 yaitu sebesar 111,72. It Desember 2014 (2012=100) tercatat 111,72 berarti tingkat harga produk pertanian mengalami kenaikan harga secara rata-rata 1,11 kali dibandingkan dengan tingkat harga produk yang sama pada Tahun dasar 2012.

Sedangkan Indeks harga yang dibayar petani pada bulan Desember 2014 Ib Kalimantan Barat mengalami kenaikan sebesar 2,48 persen dibandingkan Ib bulan sebelumnya, yaitu dari 114,36 pada November 2014 menjadi 117,20 pada Desember 2014. Komponen pendukungnya yaitu indeks konsumsi rumah tangga mengalami kenaikan sebesar 2,72 persen dan indeks biaya produksi dan penambahan barang modal (BPPBM) pertanian mengalami kenaikan sebesar 1,93 persen.

3. Pengeluaran Konsumsi Non Pangan Perkapita (Persentase Konsumsi RT Untuk Non Pangan)

Pengeluaran konsumsi non pangan perkapita dibuat untuk mengetahui pola konsumsi rumah tangga di luar pangan. Pengeluaran konsumsi non pangan per kapita dapat dicari dengan menghitung persentase konsumsi RT untuk non pangan, yaitu proporsi total pengeluaran rumah tangga untuk non pangan terhadap total pengeluaran.

Persentase konsumsi Rumah Tangga Non Pangan Tahun 2010 sebesar 22,81%, Tahun 2013 sebesar 44,85%, dan untuk Tahun 2014 belum dilakukan perhitungan lebih rinci mengenai persentase konsumsi rumah tangga non pangan. Rasio Persentase Konsumsi RT non-Pangan Tahun 2011 sampai dengan Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya disajikan pada Tabel berikut:

Tabel 2.106

Persentase Konsumsi RT Non-Pangan
Tahun 2011 s/d Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya

NO	Uraian	2010	2011	2012	2013	2014*)
1	2	3	4	5	6	7
1.	Total Pengeluaran RT Non Pangan (dalam Triliun)	1,07	1,30	2,68	3,09	
2.	Total Pengeluaran	4,69	5,31	5,99	6,89	
	Persentase	22,81	24,48	44,74	44,85	

Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Kubu Raya- PDRB Kab. Kubu Raya Menurut Penggunaan Tahun 2011-2014

4. Produktivitas Total Daerah

Produktivitas total daerah dihitung untuk mengetahui tingkat produktivitas tiap sektor per angkatan kerja yang menunjukkan seberapa produktif tiap angkatan kerja dalam mendorong ekonomi daerah per sektor. Produktivitas Total Daerah dapat diketahui dengan menghitung produktivitas daerah per sektor (9 sektor) yang merupakan jumlah PDRB dari setiap sektor dibagi dengan jumlah angkatan kerja dalam sektor yang bersangkutan. PDRB dihitung berdasarkan 9 (sembilan) sektor yaitu:

1. Pertanian
2. Pertambangan & Penggalian
3. Industri Pengolahan
4. Listrik, Gas & Air bersih
5. Konstruksi
6. Perdagangan, Hotel & Restoran
7. Pengangkutan & Komunikasi
8. Keuangan, sewa, & Js. Perusahaan
9. Jasa-jasa

Produktivitas per sektor Kabupaten Kubu Raya di kelompokkan berdasarkan Harga Konstan dan Harga Berlaku. Produktivitas Per Sektor Kabupaten Kubu Raya Menurut Harga Konstan dan Produktivitas Per Sektor

Kabupaten Kubu Raya Menurut HargaBerlaku. disajikan pada Tabel 2.107
berikut:

R
R
R
R

Tabel 2.107

Produktivitas Per Sektor Kabupaten Kubu Raya Menurut Harga Konstan

NO	SEKTOR	2010		2011		2012		2013		2014*)	
		(Rp. Miliar)	%	(Rp. Miliar)	%	(Rp. Miliar)	%	(Rp. Miliar)	%	(Rp. Miliar)	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PDRB										
1.1	Pertanian	977	19,8	1.039	19,9	1.089	19,4	1.152	19,2	1.152	19,2
1.2	Pertambangan & Penggalan	20	0,4	22	0,4	24	0,4	26	0,4	26	0,4
1.3	Industri Pengolahan	2.265	46	2.366	45,1	2.458	43,8	2.576	43	2.576	43
1.4	Listrik, Gas & Air bersih	25	0,5	28	0,5	32	0,6	34	0,5	34	0,5
1.5	Konstruksi	54	1,1	65	1,2	74	1,3	82	1,4	82	1,4
1.6	Perdagangan, Hotel & Restoran	816	16,5	853	16,2	909	16,2	952	15,9	952	15,9
1.7	Pengangkutan & Komunikasi	438	8,9	514	9,8	620	11,1	728	12,2	728	12,2
1.8	Keuangan, sewa, & Js. Perusahaan	107	2,2	117	2,2	130	2,3	143	2,4	143	2,4
1.9	Jasa-jasa	229	4,6	249	4,7	272	4,9	295	5	295	5
	PDRB ADHK	4.936	100	5.258	100	5.610	100	5.991	100	5.991	100
2	Jumlah Angkatan Kerja										
2.1	Angkatan Kerja	-		253.598		227.891		222.970		222.970	

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kubu Raya - PDRB Kabupaten Kubu Raya Tahun 2014 dan Kabupaten Kubu Raya Dalam Angka Tahun 2014

FRP

Tabel 2.108

Produktivitas Per Sektor Kabupaten Kubu Raya Menurut Harga Berlaku

NO	SEKTOR	2010		2011		2012		2013		2014*)	
		(Rp. Miliar)	%	(Rp. Miliar)	%	(Rp. Miliar)	%	(Rp. Miliar)	%	(Rp. Miliar)	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PDRB										
1.1	Pertanian	1.661	18,9	1.862	18,7	2.016	18	2.189	17,2	2.189	17,2
1.2	Pertambangan & Penggalan	45	0,5	52	0,5	63	0,6	71	0,6	71	0,6
1.3	Industri Pengolahan	4.160	47,3	4.549	45,6	4.958	44,3	5.566	43,7	5.566	43,7
1.4	Listrik, Gas & Air bersih	39	0,4	57	0,6	66	0,6	75	0,6	75	0,6
1.5	Konstruksi	137	1,6	285	2,9	360	3,2	457	3,6	457	3,6
1.6	Perdagangan, Hotel & Restoran	1.539	17,5	1.697	17	1.922	17,2	2.105	16,5	2.105	16,5
1.7	Pengangkutan & Komunikasi	686	7,8	849	8,5	1.040	9,3	1.338	10,5	1.338	10,5
1.8	Keuangan, sewa, & Js. Perusahaan	187	2,1	234	2,3	281	2,5	332	2,6	332	2,6
1.9	Jasa-jasa	343	3,9	393	3,9	498	4,4	610	4,8	610	4,8
	PDRB ADHB	8.800	100	9.978	100	11.204	100	12.745	100	12.745	100
2	Jumlah Angkatan Kerja										
2.1	Angkatan Kerja			253.598		227.891		222.970		222.970	

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kubu Raya - PDRB Kabupaten Kubu Raya Tahun 2014 dan Kabupaten Kubu Raya Dalam Angka Tahun 2014

2.1.5.2 Fasilitas Wilayah/Infrastruktur

Suatu fasilitas wilayah atau infrastruktur menunjang daya saing daerah dalam hubungannya dengan ketersediaannya (*availability*) dalam mendukung aktivitas ekonomi daerah di berbagai sektor di daerah dan antar-wilayah.

1. Aksesibilitas Daerah

1.1 Rasio Panjang Jalan Per Jumlah Kendaraan

Rasio panjang jalan per jumlah kendaraan dihitung untuk mengetahui tingkat ketersediaan sarana jalan dapat memberi akses tiap kendaraan. Rasio panjang jalan per jumlah kendaraan adalah perbandingan panjang jalan terhadap jumlah kendaraan.

Berdasarkan sumber data dari Dinas Cipta Karya, Tata Ruang dan Kebersihan serta Dinas Perhubungan Kabupaten Kubu Raya, Panjang jalan Tahun 2011 adalah 268,08 Km² dengan jumlah kendaraan sebanyak 1.899 dengan ratio sebesar 7,08 dan Tahun 2014 panjang jalan 394,45 Km² dengan jumlah kendaraan sebanyak 2.916 dengan rasio 3,88. Untuk Tahun 2015 panjang jalan masih mengikuti panjang jalan Tahun 2014. Rasio Panjang Jalan per Jumlah Kendaraan Tahun 2011 sampai dengan Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya disajikan pada Tabel 2.109 berikut:

Tabel 2.109

Rasio Panjang Jalan per Jumlah Kendaraan
Tahun 2011 s/d Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya

NO	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015*)
1	2	3	4	5	6	7
1.	Panjang Jalan	268,08	394,45	548,16	752,07	752,07
2.	Jumlah Kendaraan	1.899	2.463	3.093	2.916	3.169
	Rasio	7,08	6,24	5,64	3,88	4,21

Sumber: Dinas Cipta Karya, Tata Ruang dan Kebersihan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2015
Dinas Perhubungan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2015

1.2 Jumlah Orang/Barang Yang Terangkut Angkutan Umum

Jumlah orang/barang yang terangkut angkutan umum di Kabupaten Kubu Raya dari Tahun 2011 sampai dengan Tahun 2015 mengalami peningkatan jumlah baik jumlah orang maupun jumlah barang. Jumlah Orang di Tahun 2011 sebanyak 2.488.220 orang menjadi 2.777.482 orang pada

Tahun 2014 begitu juga dengan jumlah barang, di Tahun 2011 sebanyak 31.654,042 Ton menjadi 45.790.446 Ton pada Tahun 2014.

Jumlah Orang/Barang yang Terangkut Angkutan Umum Tahun 2011 sampai dengan Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya disajikan pada Tabel 2.110 berikut:

Tabel 2.110

Jumlah Orang/Barang yang Terangkut Angkutan Umum
Tahun 2011 s/d Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya

NO	Uraian	Satuan	2011	2012	2013	2014	2015*)
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Jumlah Orang	Orang	2.488.220	2.647.263	2.589.210	2.774.482	25.325
2.	Jumlah Barang	Ton	31.654.042	43.077,693	45.790.446	45.790.466	*)

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2015

R
R
R
R

1.3 Jumlah Orang/Barang Melalui Dermaga/Bandara/Terminal Per Tahun

Jumlah orang/barang melalui dermaga/bandara/terminal dalam periode 1 (satu) Tahun. Jumlah Orang/Barang yang Terangkut Angkutan Umum Tahun 2011 sampai dengan Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya disajikan pada Tabel 2.111 berikut:

Tabel 2.111

Jumlah Orang/Barang yang Terangkut Angkutan Umum Tahun 2011 s/d Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya

NO	Uraian	2011		2012		2013		2014		2015*)	
		Orang	Barang	Orang	Barang	Orang	Barang	Orang	Barang	Orang	Barang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Dermaga	7.229	13.229	8.468	17.681	7.329	18.727	10.011	34.236	-	-
2.	Bandara	2.132.737	31.640.813	2.288.816	43.060.012	2.242.610	41.645.691	2.568.706	45.756.210	-	-
3.	Terminal	348.254	-	-	-	339.271	-	198.765	-	25.324	-
	Jumlah	2.488.220	31.654.042	2.647.263	43.077.693	2.589.210	41.664.418	2.777.482	45.790.446	25.324	-

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2015

2. Penataan Wilayah

2.1 Ketaatan Terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW)

Ketaatan terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) merupakan kesesuaian implementasi tata ruang hasil perencanaan tata ruang berdasarkan aspek administratif dan atau aspek fungsional dengan peruntukan yang direncanakan sesuai dengan RTRW. Bahwa sampai saat ini RTRW Kabupaten Kubu Raya Sehubungan dengan sampai saat ini Kabupaten Kubu Raya belum memiliki rencana umum Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) maupun rencana rinci Rencana Rinci Kawasan Strategis (RDTR). Rasio Ketaatan Terhadap RTRW sejak Tahun 2011 sampai dengan Tahun 2015 belum dapat dilakukan penilaian lebih lanjut. Kesesuaian terhadap RTRW selama ini menggunakan peraturan yang lebih tinggi sebagai landasan dalam menentukan kebijakan terkait penataan ruang.

Tabel 2.112

Rancangan RTRW Kabupaten Kubu Raya Tahun 2015

NO	Uraian	Luas (Ha)
1	2	3
1.	Luas Wilayah	872.585,06
2.	Wilayah Produktif	-
3.	Wilayah Industri	-
4.	Wilayah Kebanjiran	-
5.	Wilayah Kekeringan	-
6.	Wilayah Perkotaan	-
7.	Luas Wilayah Budidaya	

Sumber: Bappeda Kabupaten Kubu Raya Tahun 2015

3. Fasilitas Bank dan Non Bank

Menurut data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Kubu Raya data Tahun 2013 publikasi Tahun 2014 dalam Kabupaten Kubu Raya Dalam Angka Tahun 2014 bahwa jenis BUMN/BUMD ada 3 (tiga) yaitu Perusahaan Listrik Negara Ranting Rasau Jaya, Perum Pegadaian Cabang Sungai Raya dan Perusahaan Air Minum Daerah Kabupaten Kubu Raya sedangkan jenis Bank ada 3 (tiga) yaitu BPR Cahaya Wiraputra Sungai Raya, BPR Lokadana Sentosa Sungai Raya dan BPR Dana Tirta Raya. Sedangkan jumlah pegawai pada PLN Ranting Rasau Jaya sebanyak 84 pegawai, Perum Pegadaian Cabang Sungai Raya sebanyak 13 pegawai, BPR Cahaya Wiraputra Sungai Raya sebanyak 32 pegawai, BPR Lokadana Sentosa Sungai Raya sebanyak 25 pegawai, BPR Dana

Tirta Raya sebanyak 10 pegawai dan PDAM Kabupaten Kubu Raya sebanyak 62 pegawai. Banyaknya pegawai BUMN/BUMD dan Bank menurut jenis kelamin di Kabupaten Kubu Raya dan banyaknya pegawai BUMN dan Bank menurut tingkat pendidikan di Kabupaten disajikan pada Tabel berikut:

Tabel 2.113

Banyaknya Pegawai BUMN/BUMD dan Bank Menurut Jenis Kelamin Kabupaten Kubu Raya

NO	Kantor/Instansi	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	PLN Ranting Rasau Jaya *)	80	4	84
2	Perum Pegadaian Cab. Sungai Raya *)	6	7	13
3	BPR Cahaya Wiraputra Sungai Raya	21	11	32
4	BPR Lokadana Sentosa Sungai Raya	12	13	25
5	BPR Dana Tirta Raya	4	6	10
6	PDAM Kabupaten Kubu Raya *)	56	6	62
	2013	179	47	226
	2012	182	44	226
	2011	175	44	219
	2010	119	31	150

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kubu Raya – Kabupaten Kubu Raya Dalam Angka Tahun 2014

*) Data Tahun 2012

Tabel 2.114

Banyaknya Pegawai BUMN/BUMD dan Bank Menurut Tingkat Pendidikan Kabupaten Kubu Raya

NO	Kantor/Instansi	Pendidikan						Jumlah
		SD	SMP	SMA	DI/DII	DIII/ DIV/S1	S2/S3	
1	PLN Ranting Rasau Jaya *)	-	1	78	-	5	-	84
2	Perum Pegadaian Cab. Sungai Raya *)	-	-	1	2	9	1	13
3	BPR Cahaya Wiraputra Sungai Raya	1	-	18	-	13	-	32
4	BPR Lokadana Sentosa Sungai Raya	-	-	13	-	10	2	25
5	BPr Dana Tirta Raya	-	-	7	-	2	1	10
6	PDAM Kabupaten Kubu Raya *)	1	1	37	-	22	1	62
	2013	2	2	154	2	61	5	226
	2012	2	5	156	2	57	4	226
	2011	1	4	153	2	51	8	219
	2010	1	4	89	2	49	4	150

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kubu Raya – Kabupaten Kubu Raya Dalam Angka Tahun 2014

*) Data Tahun 2012

4. Ketersediaan Air Bersih

4.1 Persentase Rumah Tangga (RT) Yang Menggunakan Air Bersih

Air Bersih(*clean Water*) adalah air yang digunakan untuk keperluan sehari-hari yang kualitasnya memenuhi syarat kesehatan dan dapat diminum setelah dimasak. Air Minum(*drinking water*) Air yang melalui proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum (Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 907 Tahun 2002).

Sumber air minum utama dibedakan atas:

1. Air Kemasan Bermerek
2. Air Isi Ulang
3. Leding Meteran
4. Sumur Terlindungi
5. Sumur Tidak Terlindungi
6. Air Sungai
7. Air Hujan

Menurut Data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Kubu Raya Dalam Kabupaten Kubu Raya Dalam Angka Tahun 2014, yaitu data Tahun 2013 yang dipublikasi pada Tahun 2014, persentase jumlah rumah tangga menurut jenis sumber air minum utama untuk air kemasan bermerek menunjukkan trend menurun dari Tahun 2010 sampai Tahun 2013 yaitu 3,49% pada Tahun 2010 menurun menjadi 1,08% pada Tahun 2013. Air isi ulang Tahun 2010 sebesar 4,75% naik menjadi 8,30% pada Tahun 2013. Berdasarkan sumber air minum dari leding meteran sebesar 0,64%, Air Sungai sebesar 0,33% pada Tahun 2010, dan sumber dari air hujan sebesar 91,43% pada Tahun 2010 menurun menjadi 90,62%.

Persentase jumlah Rumah Tangga menurut jenis sumber air minum utama Kabupaten Kubu Raya disajikan pada Tabel 2,115 berikut:

Tabel 2.115

Persentase Jumlah Rumah Tangga Menurut Jenis Sumber Air Minum Utama

No	Sumber Air Bersih	2010	2011	2012	2013
1	2	3	4	5	6
1.	Air Kemasan Bermerek	3,49	1,42	1,55	1,08
2.	Air Isi Ulang	4,75	5,71	6,72	8,30
3.	Leding Meteran	-	0,64	-	-
4.	Sumur Terlindungi	-	-	-	-
5.	Sumur Tak Terlindungi	-	-	-	-
6.	Air Sungai	0,33	1,55	0,12	-
7.	Air Hujan	91,43	90,68	91,61	90,62

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kubu Raya – Kabupaten Kubu Raya Dalam Angka Tahun 2014

*) Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2013

5. Fasilitas Listrik dan Telepon

5.1 Rasio Ketersediaan Daya Listrik

Rasio ketersediaan daya listrik adalah perbandingan daya listrik terpasang terhadap jumlah kebutuhan. Dari data yang ada berasal dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) Sungai Raya Wilayah Kalimantan Barat, data keseluruhan yang didapat dari kebutuhan beban tenaga listrik tidak bisa dihitung hanya berdasarkan kebutuhan beban tenaga listrik untuk Kabupaten Kubu Raya saja, akan tetapi juga mencakup kebutuhan beban tenaga listrik untuk Kota Pontianak dan Kota Singkawang.

Prakiraan Kebutuhan Beban Tenaga Listrik Kabupaten Kubu Raya disajikan pada Tabel 2.116 berikut:

Tabel 2.116

Prakiraan Kebutuhan Beban Tenaga Listrik Kabupaten Kubu Raya

NO	Uraian	Satuan	2011	2012	2013	2014	2015*)
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Kebutuhan	GWH	167,63	182,86	193,05	201,04	213,09
	- Rumah Tangga	GWH	94,06	102,61	108,33	112,81	119,57
	- Komersial	GWH	40,05	44,13	46,59	48,51	51,42
	- Publik	GWH	18,83	20,65	22,59	23,78	16,10
	- Industri	GWH	12,47	13,60	14,36	14,95	15,85
2.	Susut & Losses (T&D)	%	*	*	*	13	12
3.	Susut Pemakaian Sendiri						
	- Area Pontianak Isolated	%	3,34	0,88	0,38	0,27	0,18
	- Sektor Kapuas	%	2,07	1,82	1,64	1,33	1,34
4.	Total Susut & Losses	%	*	*	*	0,08	0,08
5.	Faktor Beban						
	- Area Pontianak Isolated	%	25,19	19,67	18,76	12,10	15,13
	- Sektor Kapuas	%	60,53	58,94	60,45	57,71	61,06
6.	Produksi						
	- Area Pontianak Isolated	GWH	5,41	6,41	7,43	9,90	6,39
	- Sektor Kapuas	GWH	1.154,23	1.229,31	1.406,18	1.494,33	631,18
	- 0.63 Sektor Kapuas	GWH	727,16	774,46	885,90	941,43	
7.	Beban Puncak						
	- Area Pontianak Isolated	MW	1,65	1,74	2,02	3,87	3,99
	- Sektor Kapuas	MW	182,50	184,18	191,00	252,11	256,70
	- 0.63 Sektor Kapuas	MW	114,98	116,03	120,33	158,83	
8.	Kapasitas Terpasang (Existing)						
	- Area Pontianak Isolated	MW	3,09	5,08	4,44	9,62	9,62
	- Sektor Kapuas	MW	265,40	259,40	289,25	295,60	295,60
	- 0.63 Sektor Kapuas	MW	167,20	163,42	182,23	186,23	186,23
9.	Cummulated Committed Projects	MW	*	*	*	*	*
10.	TOTAL KAPASITAS SISTEM						
	- Area Pontianak Isolated	MW	2,48	4,42	2,61	5,72	5,73
	- Sektor Kapuas	MW	221,97	254,45	244,30	252,49	265,40
	- 0.63 Sektor Kapuas	MW	139,84	160,30	153,91	159,07	
11.	DAYA YANG DIBUTUHKAN*						
	- Area Pontianak Isolated	MW	*	*	*	*	*
	- Sektor Kapuas	MW	*	*	*	*	*

Sumber: Perusahaan Listrik Negara Wilayah Kalimantan Barat Tahun 2015

5.2 Persentase Rumah Tangga Yang Menggunakan Listrik

Penyediaan tenaga listrik bertujuan untuk meningkatkan perekonomian serta memajukan kesejahteraan masyarakat. Bila tenaga listrik telah dicapai pada suatu daerah atau wilayah maka kegiatan ekonomi dan kesejahteraan pada daerah tersebut dapat meningkat. Untuk mewujudkan hal tersebut maka Pemerintah Daerah berkewajiban untuk melistriki masyarakat tidak mampu dan daerah terpencil. Indikator yang digunakan untuk melihat pencapaian sasaran pemerintah daerah tersebut adalah persentase rumah tangga yang menggunakan listrik.

Persentase rumah tangga yang menggunakan listrik merupakan proporsi jumlah rumah tangga yang menggunakan listrik sebagai daya penerangan terhadap jumlah rumah tangga. Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Listrik disajikan pada Tabel 2.117 berikut:

Tabel 2.117

Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Listrik

No	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015*)
1	2	3	4	5	6	7
1.	RT Dengan Daya 450 watt	114.030	119.188	122.198	124.532	124.961
2.	RT Dengan Daya 900 watt	50.084	65.758	73.712	80.631	83.877
3.	RT Dengan Daya 1.300 watt	27.499	34.101	36.494	38.036	38.230
4.	RT Dengan Daya 2.200 watt	10.577	13.107	15.090	16.081	16.259
5.	RT Dengan Daya > 2.200 watt	3.665	4.674	5.829	6.474	789
6.	Total Jumlah Rumah Tangga Menggunakan Listrik	205.885	236.828	253.323	265.754	264.116
7.	Jumlah Rumah Tangga	242.821	251.146	254.222	362.084	250.862
8.	Persentase Rumah Tangga yang menggunakan listrik	84,78	94,30	99,65	73,40	105,28

Sumber: Perusahaan Listrik Negara Wilayah Kalimantan Barat Tahun 2015

Data diatas adalah data keseluruhan data yang ada di Perusahaan Listrik Negara Wilayah Kalimantan Barat karena Area Sungai Raya mencakupi untuk kapasitas Kota Pontianak, Kabupaten Kubu Raya ditambah dengan Kota Singkawang. Untuk Kota Pontianak dan Kabupaten Kubu Raya disuplay dari Rayon Pontianak Kota, Rayon, Sei Jawi, Rayon Siantan, Rayon Rasau Jaya dan Rayon Sungai Kakap. Adapun jumlah pelanggan secara keseluruhan adalah jumlah pelanggan yang berada di Kota Pontianak dan Kabupaten Kubu Raya, dikarenakan sebagian pelanggan Kabupaten Kubu Raya berasal dari Rayon Pontianak Kota, Rayon, Sei Jawi, dan Rayon Siantan yang merupakan Rayon yang berada di Kota Pontianak.

5.3 Persentase Penduduk Yang Menggunakan HP/Telepon

Peningkatan daya saing daerah dapat dilihat dari perkembangan teknologi komunikasi dan informasi yang terjadi pada suatu daerah. Salah satu indikator dalam melihat perkembangan teknologi komunikasi adalah dengan melihat seberapa banyak penduduk suatu daerah telah memiliki perangkat komunikasi berupa hand-phone (HP) dan telepon rumah biasa.

Persentase penduduk yang menggunakan HP/telepon adalah proporsi jumlah penduduk menggunakan telepon/HP terhadap jumlah penduduk. Persentase penduduk atau rumah tangga yang memiliki HP dan fasilitas telepon (PSTN) dapat diperoleh dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang dilakukan BPS mengenai survei tentang teknologi komunikasi dan informasi. Persentase Rumah Tangga (RT) yang Menggunakan HP/Telepon Kabupaten Kubu Raya disajikan pada Tabel 2.118 berikut:

Tabel 2.118

Persentase Rumah Tangga (RT) yang Menggunakan HP/Telepon
Kabupaten Kubu Raya

No	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015*)
1	2	3	4	5	6	7
1.	Penduduk Yang Memiliki HP	-	-	-	-	-
2.	Penduduk Yang Memiliki Telepon PSTN	-	-	-	-	-
3.	Total Jumlah Penduduk Yang Memiliki HP/Telepon (1+2)	-	-	-	-	-
4.	Jumlah Penduduk	549.216	566.394	591.197	596.669	596.669
5.	Persentase Penduduk Yang Menggunakan HP/Telepon (3/4)	-	-	-	-	-

Sumber: Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kubu Raya Tahun 2015

Persentase Rumah Tangga yang menggunakan Telepon PSTN di Kabupaten Kubu Raya sampai saat ini tidak terdata pada Dinas Komunikasi dan Informatika maupun dari PT. Telekomunikasi Indonesia, begitu juga dengan jumlah penduduk yang memiliki HP/Telepon sehingga angka persentase penduduk yang menggunakan HP/Telepon tidak bisa dipersentasakan.

6. Ketersediaan Restoran

Ketersediaan restoran pada suatu daerah menunjukkan tingkat daya tarik investasi suatu daerah. Banyaknya restoran dan rumah makan

menunjukkan perkembangan kegiatan ekonomi suatu daerah dan peluang-peluang yang ditimbulkannya.

Pengertian restoran adalah tempat menyantap makanan dan minuman yang disediakan dengan dipungut bayaran, tidak termasuk usaha jenis tataboga atau catering. Sedangkan perusahaan usaha restoran dan rumah makan adalah penyediaan jasa pelayanan makanan dan minuman kepada tamu sebagai usaha pokok. Jenis, Kelas dan Jumlah Restoran Kabupaten Kubu Raya disajikan pada Tabel 2.119 berikut:

Tabel 2.119

Jenis, Kelas dan Jumlah Restoran Kabupaten Kubu Raya

No	Uraian	2011		2015*)	
		Jumlah Usaha	Jumlah Kursi	Jumlah Usaha	Jumlah Kursi
1	2	3	4	5	6
1.	Usaha Restoran Golongan Tertinggi	-	-	-	-
2.	Usaha Restoran Golongan Menengah	-	-	-	-
3.	Usaha Restoran Golongan Terendah	-	-	-	-
4.	Usaha Rumah Makan Kelas A	-	-	-	-
5.	Usaha Rumah Makan Kelas B	-	-	-	-
6.	Usaha Rumah Makan Kelas C	-	-	-	-
7.	Usaha Rumah Makan Kelas D	-	-	-	-
8.	Usaha Rumah Makan Kelas	-	-	-	-
9.	Jenis Usaha Restoran	-	-	-	-
10.	Jenis Usaha Rumah Makan	-	-	-	-

Sumber: Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kubu Raya
Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Kubu Raya

Jumlah Jenis, Kelas dan Jumlah Restoran di Kabupaten Kubu Raya di Kabupaten Kubu Raya sampai saat ini tidak tersedia data dari SKPD terkait yaitu Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif, Pemuda dan Olahraga maupun dari Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Kubu Raya.

7. Ketersediaan Penginapan

a. Hotel Berbintang

Hotel berbintang adalah suatu usaha jasa yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, di mana setiap orang dapat menginap, makan, memperoleh pelayanan, dan menggunakan fasilitas lainnya dengan pembayaran, dan telah memenuhi

persyaratan sebagai hotel berbintang seperti yang telah ditentukan. Ciri khusus dari hotel berbintang adalah mempunyai restoran yang dikelola langsung di bawah manajemen hotel tersebut.

Untuk Hotel Berbintang, kriteria penggolongannya didasarkan pada persyaratan dasar dan penilaian teknis operasional. Persyaratan Dasar : Perijinan (persetujuan Prinsip, Ijin Usaha). Persyaratan Teknis : Unsur Fisik, Unsur Pengelolaan, Unsur Pelayanan. Penetapan penilaian golongan kelas hotel bintang dilakukan dengan penggabungan dari nilai persyaratan dasar dan persyaratan teknis. Penilaian penggolongan Hotel Bintang dilaksanakan oleh PHRI.

b. Hotel Melati

Hotel Melati adalah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, di mana setiap orang dapat menginap, makan, memperoleh pelayanan dan menggunakan fasilitas lainnya dengan pembayaran, dan belum memenuhi persyaratan sebagai hotel berbintang. Jenis, Kelas dan Jumlah Penginapan/Hotel Kabupaten Kubu Raya disajikan pada Tabel 2.120 berikut:

Tabel 2.120

Jenis, Kelas dan Jumlah Penginapan/Hotel Kabupaten Kubu Raya

No	Jenis Penginapan/Hotel	2011			2014		
		Jumlah Hotel	Jumlah Kamar	Jumlah Tempat Tidur	Jumlah Hotel	Jumlah Kamar	Jumlah Tempat Tidur
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Hotel Bintang 5	-	-	-	-	-	-
2.	Hotel Bintang 4	-	-	-	-	-	-
3.	Hotel Bintang 3	-	-	-	-	-	-
4.	Hotel Bintang 2	2	114	154	3	170	213
5.	Hotel Bintang 1	1	38	38	1	38	38
6.	Hotel Non Bintang (Hotel Melati dan Penginapan Lainnya)	5	44	48	5	44	48
	Jumlah	8	196	240	9	252	299

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kubu Raya – Kabupaten Kubu Raya Dalam Angka Tahun 2014

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kubu Raya pada Data Kabupaten Kubu Raya Dalam Angka Tahun 2013 Publikasi Tahun 2014, jumlah Hotel yang ada di Kabupaten Kubu Raya pada pada Tahun 2011 sebanyak 8 Hotel dengan 2 Hotel Bintang dengan 114 kamar dan 154 tempat tidur, 1 Hotel Bintang 1 dengan 38 kamar dan 38 tempat tidur dan 5 Penginapan dengan

44 kamar dan 48 tempat tidur. Sedangkan pada Tahun 2014 Hotel di Kabupaten Kubu Raya sebanyak 9 Hotel dengan 3 Hotel Bintang dengan 170 kamar dan 213 tempat tidur, 1 Hotel Bintang 1 dengan 38 kamar dan 38 tempat tidur dan 5 Penginapan dengan 44 kamar dan 48 tempat tidur.

2.1.5.3 Iklim Berinvestasi

1. Keamanan dan Ketertiban

1.1 Angka Kriminalitas

Angka Kriminalitas adalah rata-rata kejadian kriminalitas dalam satu bulan pada Tahun tertentu. Artinya dalam satu bulan rata-rata terjadi berapa tindak kriminalitas untuk berbagai kategori seperti curanmor, pembunuhan, pemerkosaan, dan sebagainya. Indikator ini berguna untuk menggambarkan tingkat keamanan masyarakat, semakin rendah tingkat kriminalitas, maka semakin tinggi tingkat keamanan masyarakat. Angka kriminalitas dihitung berdasarkan delik aduan dari penduduk korban kejahatan dalam periode 1 (satu) Tahun.

Angka kriminalitas di Kabupaten Kubu Raya mengalami trend menurun dari Tahun ke Tahun. Tahun 2011 jumlah angka kriminal sebanyak 580 jenis kriminal dan jenis tertinggi pada kasus pencurian sebanyak 382 kejadian, diikuti dengan kasus penganiayaan sebanyak 116 kejadian dan kasus penipuan sebanyak 67 kejadian. Begitu juga pada Tahun 2014 jumlah angka kriminalitas sebanyak 361 jenis kriminal dan jenis tertinggi pada kasus pencurian sebanyak 223 kejadian, diikuti dengan kasus penganiayaan sebanyak 79 kejadian dan kasus penipuan sebanyak 36 kejadian. Angka Kriminalitas Kabupaten Kubu Raya disajikan pada Tabel 2.121 berikut:

Tabel 2.121

Angka Kriminalitas Kabupaten Kubu Raya

No	Jenis Kriminal	2011	2012	2013	2014	2015*)
1	2	3	4	5	6	7
1.	Jumlah Kasus Narkoba	-	-	-	3	1
2.	Jumlah Kasus Pembunuhan	1	1	2	-	-
3.	Jumlah Kejahatan Seksual	14	13	11	20	11
4.	Jumlah Kasus Penganiayaan	116	113	114	79	30
5.	Jumlah Kasus Pencurian	382	400	376	223	69
6.	Jumlah Kasus Penipuan	67	33	35	36	9

No	Jenis Kriminal	2011	2012	2013	2014	2015*)
1	2	3	4	5	6	7
7.	Jumlah Kasus Pemalsuan uang	-	-	-	-	-
8.	Total	580	560	538	361	120
9.	Jumlah Penduduk	549.216	566.394	591.197	596.669	608.602
	Angka Kriminalitas	0,00106	0,00099	0,00091	0,00061	0,00020

Sumber: Biro Operasi Polda Kalbar Tahun 2015

1.2 Jumlah Demonstrasi

Jumlah demonstrasi adalah jumlah demonstrasi yang terjadi dalam periode 1 (satu) Tahun. Unjuk rasa atau demonstrasi adalah sebuah gerakan protes yang dilakukan sekumpulan orang di hadapan umum. Unjuk rasa biasanya dilakukan untuk menyatakan pendapat kelompok tersebut atau penentang kebijakan yang dilaksanakan suatu pihak atau dapat pula dilakukan sebagai sebuah upaya penekanan secara politik oleh kepentingan kelompok.

Jumlah demonstrasi menurut data dari Biro Operasi Polda Kabar bahwa jumlah demonstrasi dari Tahun 2011 sampai dengan Tahun 2015 pada bidang politik sebanyak 3 kejadian demonstrasi yaitu pada Tahun 2013 sebanyak 2 kejadian demonstrasi dan Tahun 2014 sebanyak 1 kejadian. pada bidang ekonomi terjadi 1 kejadian yaitu pada Tahun 2012, sedangkan pada kasus pemogokan kerja sebanyak 5 kejadian yaitu 2 kejadian Pada Tahun 2011, 1 kejadian pada Tahun 2012 dan sampai dengan Mei 2015 telah terjadi 2 kejadian kasus pemogokan kerja. Jumlah Demonstrasi Kabupaten Kubu Raya disajikan pada Tabel 2.122 berikut:

Tabel 2.122

Jumlah Demonstrasi Kabupaten Kubu Raya

No	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015*)
1	2	3	4	5	6	7
1	Bidang Politik	-	-	2	1	-
2	Ekonomi	-	1	-	-	-
3	Kasus Pemogokan Kerja	2	1	-	-	2
	Jumlah	2	2	2	1	2

Sumber: Biro Operasi Polda Kalbar Tahun 2015

2. Kemudahan Perijinan

Investasi yang akan masuk ke suatu daerah bergantung kepada daya saing investasi yang dimiliki oleh daerah yang bersangkutan. Daya saing

investasi suatu daerah tidak terjadi dengan serta merta. Pembentukan daya saing investasi, berlangsung secara terus-menerus dari waktu ke waktu dan dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya kemudahan perijinan.

Kemudahan perijinan adalah proses pengurusan perijinan yang terkait dengan persoalan investasi relatif sangat mudah dan tidak memerlukan waktu yang lama. Lama proses perijinan merupakan rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk memperoleh suatu perijinan (dalam hari). Lama Proses Perijinan Kabupaten Kubu Raya disajikan pada Tabel 2.123 berikut:

Tabel 2.123

Lama Proses Perijinan Kabupaten Kubu Raya

NO	Uraian	Lama Mengurus (hari)	Jumlah Persyaratan (Dokumen)	Biaya Resmi (Rata-Rata Maksimal Rupiah)
1	2	3	4	5
1.	SIUP	3 Hari	9 Syarat	Tanpa Biaya
2.	TDP	3 Hari	8 Syarat	Tanpa Biaya
3.	IUI	3 Hari	12 Syarat	Tanpa Biaya
4.	TDI	5 Hari	7 Syarat	Tanpa Biaya
5.	IMB			
	- SKRK	17 Hari	6 Syarat	Tanpa Biaya
	- IMB Sementara	8 Hari	10 Syarat	Ada Biaya
	- IMB Tetap	7 Hari	7 Syarat	Ada Biaya
	- IMBPemutihan	17 Hari	7 Syarat	Ada Biaya
6.	HO	12 Hari	14 Syarat	Ada Biaya

Sumber: Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Kubu Raya Tahun 2015

Dari data diatas diketahui lama proses mengurus SIUP di Kabupaten Kubu Raya adalah 3 hari, 9 persyaratan/dokumen dengan proses tidak dipungut biaya sesuai Permendagri Nomor 39/M-DAG/PER/12/2011. Lama proses TDP selama 3 hari, 8 persyaratan/dokumen proses tidak dipungut biaya. Lamanya proses IUI selama 3 hari, 12 persyaratan/dokumen dan proses tidak dipungut biaya sesuai dengan Permerind Nomor 122/M-IND/PER/12/2014. Sedangkan untuk proses TDI selama 5 hari, 7 persyaratan/dokumen dan proses tidak dipungut biaya sesuai dengan Permerind Nomor 122/M-IND/PER/12/2014. Untuk IMB dibedakan dalam urusan SKRK, IMB Sementara, IMB Tetap dan IMB Pemutihan. Proses SKRK selama 17 hari, 6 persyaratan/dokumen dan proses tidak dipungut biaya. Proses IMB Sementara selama 8 hari, 10 persyaratan/dokumen dan proses dipungut biaya sesuai Perda Kabupaten Kubu Raya Nomor 1 Tahun 2010. Proses IMB Tetap 7 hari, 7

persyaratan/dokumen dan proses dipungut biaya sesuai Perda Kabupaten Kubu Raya Nomor 1 Tahun 2010. Proses IMB Pemutihan selama 17 hari, 10 persyaratan/dokumen dan proses dipungut biaya sesuai Perda Kabupaten Kubu Raya Nomor 1 Tahun 2010. Dan untuk proses HO selama 12 hari, 14 persyaratan/dokumen dan proses dipungut biaya sesuai Perda Kabupaten Kubu Raya Nomor 8 Tahun 2010.

3. Penggunaan Pajak Daerah (Jumlah dan Macam Pajak dan Retribusi Daerah)

Jumlah dan macam pajak daerah dan retribusi daerah diukur dengan jumlah dan macam insentif pajak dan retribusi daerah yang mendukung iklim investasi. *Pajak Daerah* adalah iuran wajib yang dilakukan oleh pribadi atau badan (dalam hal ini perusahaan) kepada Daerah tanpa imbalan langsung yang seimbang berdasarkan perundangundangan yang berlaku, yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan daerah dan pembangunan daerah (sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku). Sedangkan *Retribusi Daerah* adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan/atau diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan (dalam hal ini perusahaan). Contoh retribusi daerah yaitu: retribusi sewa tempat di pasar milik pemda, retribusi kebersihan di pasar milik pemda, retribusi parkir di tepi jalan umum yang disediakan oleh pemda, dan retribusi sejenis lainnya. Jumlah dan Macam Insentif Pajak dan Retribusi Daerah Yang Mendukung Iklim Investasi Kabupaten Kubu Raya disajikan pada Tabel berikut:

Tabel 2.124

Jumlah dan Macam Insentif Pajak dan Retribusi Daerah
Yang Mendukung Iklim Investasi Kabupaten Kubu Raya

NO	Uraian	2011 (Juta)	2012 (Juta)	2013 (Juta)	2014 (Juta)	2015*) (Juta)
1	2	3	4	5	6	7
1.	Jumlah Pajak	41.811	33.695	48.513	64.729	80.488
2.	Jumlah Insentif Pajak	-	40	182	205	155
3.	Jumlah Retribusi	5.570	6.835	11.575	25.180	7.081
4.	Jumlah Insentif Retribusi	959	1.096	1.968	2.489	-

Sumber: Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Kubu Raya Tahun 2015

3.1 Peraturan Daerah (Perda) Yang Mendukung Iklim Usaha

Perda merupakan sebuah instrumen kebijakan daerah yang sifatnya formal, melalui perda inilah dapat diindikasikan adanya insentif maupun disinsentif sebuah kebijakan di daerah terhadap aktivitas perekonomian. Perda yang mendukung iklim usaha dibatasi yaitu perda terkait dengan perizinan, perda terkait dengan lalu lintas barang dan jasa, serta perda terkait dengan ketenagakerjaan. Jumlah Perda Yang Mendukung Iklim Usaha Kabupaten Kubu Raya disajikan pada Tabel berikut:

Tabel 2.125

Jumlah Perda Yang Mendukung Iklim Usaha Kabupaten Kubu Raya

NO	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015*)
1	2	3	4	5	6	7
1.	Jumlah Perda Terkait Perizinan	-	-	3	-	1
2.	Jumlah Perda Terkait Lalu Lintas Barang dan Jasa	-	-	2	-	2
3.	Jumlah Perda Terkait Ketenagakerjaan	-	-	-	-	2

Sumber: Bagian Hukum dan HAM Setda Kabupaten Kubu Raya Tahun 2015

Tahun 2013 Peraturan Daerah terkait perizinan sebanyak 3 (tiga) Perda dan 2 (dua) Perda terkait lalu lintas barang dan jasa yaitu Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2013 tentang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah, Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2013 tentang Penanaman Modal, Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2013 tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan, Toko Modern dan Usaha Akomodasi, Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2013 tentang Ijin Usaha Perdagangan, dan Peraturan Daerah Nomor 14 Tahun 2013 tentang Pengelolaan Pasar Desa.

Tahun 2015 Peraturan Daerah terkait perizinan sebanyak 1 (satu) Perda, 2 (dua) Perda terkait lalu lintas Barang dan Jasa dan 2 (dua) Perda terkait ketenagakerjaan, yaitu: Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2015 tentang Pengelolaan Barang Milik Daerah, Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2015 tentang Ijin Mendirikan Bangunan (IMB), Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Ketenagakerjaan, dan Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2015 tentang Retribusi Perpanjangan Ijin Mempekerjakan Tenaga Asing.

4. Status Desa

Pembangunan desa dalam jangka panjang ditujukan untuk memperkuat dasar-dasar sosial ekonomi pedesaan yang memiliki hubungan fungsional yang kuat dan mendasar dengan kota-kota dan wilayah di sekitarnya. Pembangunan desa dan pembangunan sektor yang lain di setiap pedesaan akan mempercepat pertumbuhan desa menjadi desa ~~swasembada yang memiliki ketahanan di segala bidang dan dengan~~ demikian dapat mendukung pemantapan ketahanan nasional. Dalam rangka mencapai tujuan itu pembangunan desa diarahkan untuk mengembangkan sumber daya manusianya yang merupakan bagian terbesar penduduk Indonesia, dengan meningkatkan kualitas hidup, kemampuan, keterampilan dan prakarsanya, dalam memanfaatkan berbagai potensi desa maupun peluang yang ada untuk berkembang.

Berdasarkan kriteria status, desa/kelurahan diklasifikasikan menjadi 3 (tiga), yakni desa swadaya (tradisional); desa swakarya (transisional); dan desa swasembada (berkembang). Pengertian masing-masing klasifikasi desa tersebut adalah sebagai berikut:

1. Desa Terbelakang atau Desa Swadaya

Desa terbelakang adalah desa yang kekurangan sumber daya manusia ~~atau tenaga kerja dan juga kekurangan dana sehingga tidak mampu~~ memanfaatkan potensi yang ada di desanya. Biasanya desa terbelakang berada di wilayah yang terpencil jauh dari kota, taraf berkehidupan miskin dan tradisional serta tidak memiliki sarana dan prasarana penunjang yang mencukupi.

2. Desa Sedang Berkembang atau Desa Swakarsa

Desa sedang berkembang adalah desa yang mulai menggunakan dan memanfaatkan potensi fisik dan nonfisik yang dimilikinya tetapi masih kekurangan sumber keuangan atau dana. Desa swakarsa belum banyak memiliki sarana dan prasarana desa yang biasanya terletak di daerah ~~peralihan desa terpencil dan kota. Masyarakat pedesaan swakarsa masih~~ sedikit yang berpendidikan tinggi dan tidak bermata pencaharian utama sebagai petani di pertanian saja serta banyak mengerjakan sesuatu secara gotong royong.

3. Desa Maju atau Desa Swasembada

Desa maju adalah desa yang berkecukupan dalam hal sumber daya manusia dan juga dalam hal dana modal sehingga sudah dapat memanfaatkan dan menggunakan segala potensi fisik dan non fisik desa

secara maksimal. Kehidupan desa swasembada sudah mirip kota yang modern dengan pekerjaan mata pencarian yang beraneka ragam serta sarana dan prasarana yang cukup lengkap untuk menunjang kehidupan masyarakat pedesaan maju dengan pengertian diatas

Berdasarkan sumber data dari Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Kubu Raya berdasarkan hasil rekapitulasi Tipologi Desa yang bersumber dari Data Profil Desa Prodeskel Tahun 2013 dan Tahun 2014 terdapat 99 Desa dengan status Swadaya dan dan 19 Desa dengan Status Swakarya. Untuk Tahun 2015 masih mengacu pada Tahun 2014 karena sampai saat ini belum adanya pemekaran Desa di Kabupaten Kubu Raya. Jika mengacu pada klasifikasi diatas dapat dikatakan bahwa Desa yang ada di Kabupaten Kubu Raya adalah desa yang kekurangan sumber daya manusia atau tenaga kerja dan juga kekurangan dana sehingga tidak mampu memanfaatkan potensi yang ada di desanya. Akan tetapi harus tetap dikaji kembali berkenaan dengan status desa tersebut agar lebih baik dari Tahun sebelumnya.

Persentase desa/kelurahan berstatus swasembada terhadap total desa/kelurahan adalah proporsi jumlah desa/kelurahan berswasembada terhadap jumlah desa/ kelurahan. Jumlah Desa Swasembada Kabupaten Kubu Raya disajikan pada Tabel 2.126 berikut:

Tabel 2.126

Satatus Desa Kabupaten Kubu Raya

No	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015*)
1	2	3	4	5	6	7
1.	Jumlah Desa Swadaya	-	-	99	99	99
2.	Jumlah Desa Swakarya	-	-	19	19	19
3.	Jumlah Desa Swasembada	-	-	-	-	-
4.	Jumlah Desa	110	117	118	118	118

Sumber: Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Kubu Raya

2.1.5.4 Sumber Daya Manusia

1. Kualitas Tenaga Kerja (Rasio Kelulusan S1/S2/S3)

Salah satu faktor penting yang tidak dapat diabaikan dalam kerangka pembangunan daerah adalah menyangkut kualitas sumber daya manusia (SDM). Kualitas SDM ini berkaitan erat dengan kualitas tenaga kerja yang tersedia untuk mengisi kesempatan kerja di dalam negeri dan di luar negeri. Kualitas tenaga kerja di suatu wilayah sangat ditentukan oleh tingkat

pendidikan. Artinya semakin tinggi tingkat pendidikan yang ditamatkan penduduk suatu wilayah maka semakin baik kualitas tenaga kerjanya. Kualitas tenaga kerja pada suatu daerah dapat dilihat dari tingkat pendidikan penduduk yang telah menyelesaikan S1, S2 dan S3.

Rasio kelulusan Tahun 2011 sampai dengan Tahun 2013 tidak terdata dengan baik. Untuk Tahun 2014 berdasarkan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Kubu Raya jumlah kelulusan mulai dari jenjang Strata 1 (S1) sampai dengan Strata 3 (S3) sebanyak 5.983 orang dengan 55.48 lulusan S1, 419 orang lulusan S2 dan 16 orang lulusan S3 dengan Rasio sebesar 0,0100. Rasio Lulusan S1/S2/S3 Kabupaten Kubu Raya disajikan pada Tabel 2.127 berikut:

Tabel 2.127

Rasio Lulusan S1/S2/S3 Kabupaten Kubu Raya

NO	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015*)
1	2	3	4	5	6	7
1.	Jumlah Lulusan S1	-	-	-	5.548	*)
2.	Jumlah Lulusan S2	-	-	-	419	*)
3.	Jumlah Lulusan S3	-	-	-	16	*)
4.	Jumlah Lulusan S1/S2/S3	-	-	-	5.983	*)
5.	Jumlah Penduduk	549.216	566.394	591.197	596.669	*)
	Rasio Lulusan S1/S2/S3 (4/5)	-	-	-	0,0100	*)

Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Kubu Raya Tahun 2015

2. Tingkat Ketergantungan

Rasio ketergantungan digunakan untuk mengukur besarnya beban yang harus ditanggung oleh setiap penduduk berusia produktif terhadap penduduk yang tidak produktif. Penduduk muda berusia dibawah 15 Tahun umumnya dianggap sebagai penduduk yang belum produktif karena secara ekonomis masih tergantung pada orang tua atau orang lain yang menanggungnya. Selain itu, penduduk berusia diatas 65 Tahun juga dianggap tidak produktif lagi sesudah melewati masa pensiun. Penduduk usia 15-64 Tahun, adalah penduduk usia kerja yang dianggap sudah produktif. Atas dasar konsep ini dapat digambarkan berapa besar jumlah penduduk yang tergantung pada penduduk usia kerja. Meskipun tidak terlalu akurat, rasio ketergantungan semacam ini memberikan gambaran ekonomis penduduk dari sisi demografi.

Rasio ketergantungan (*dependency ratio*) dapat digunakan sebagai indikator yang secara kasar dapat menunjukkan keadaan ekonomi suatu negara apakah tergolong negara maju atau negara yang sedang berkembang. *Dependency ratio* merupakan salah satu indikator demografi yang penting. Semakin tingginya persentase *dependency ratio* menunjukkan semakin tingginya beban yang harus ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai hidup penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi. Sedangkan persentase *dependency ratio* yang semakin rendah menunjukkan semakin rendahnya beban yang ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi. Rasio Ketergantungan Tahun 2011 sampai dengan Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya disajikan pada Tabel 2.128 berikut:

Tabel 2.128

Rasio Ketergantungan Tahun 2011 s/d Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya

No	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015*)
1	2	3	4	5	6	7
1.	Jumlah Penduduk Usia < 15 Tahun	143.076	145.553	148.997	144.149	147.034
2.	Jumlah Penduduk Usia > 64 Tahun	19.503	24.173	25.022	29.611	30.203
3.	Jumlah Penduduk Usia Tidak Produktif (1+2)	162.579	169.726	174.019	173.760	177.237
4.	Jumlah Penduduk Usia 15-64 Tahun	386.637	396.668	417.178	422.909	431.468
	Rasio Ketergantungan	0,42	0,43	0,42	0,41	0,41

Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Kubu Raya Tahun 2015

Dari Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah penduduk usia tidak produktif Kabupaten Kubu Raya dari Tahun ke Tahun semakin meningkat. Tahun 2011 sebanyak 162,579 jiwa penduduk usai tidak produktif dengan rasio ketergantungan sebesar 0,42%. Tahun 2012 naik sebesar 7.147 jiwa menjadi 169.726 jiwa dengan rasio ketergantungan sebesar 0,43% dan Tahun 2013 naik 4.293 jiwa menjadi 174.019 jiwa dengan rasio ketergantungan sebesar 0,42%, sedangkan Tahun 2014 turun 259 jiwa menjadi 173.760 jiwa dengan rasio ketergantungan 0,41% dan pada Tahun 2015 naik 3.477 jiwa menjadi 177.237 jiwa.

2.2 Evaluasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2014 dan Realisasi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD)

Evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2015 dan realisasi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Kubu Raya ini menggunakan dokumen hasil evaluasi pelaksanaan RKPD yang bersumber dari Laporan Pertanggungjawaban Pemerintah Daerah (LPPD), dan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah SKPD. Hasil evaluasi pelaksanaan Tahun lalu digunakan untuk melihat sejauh mana pencapaian program dan kegiatan serta faktor-faktor apa saja yang menghambat atau mendorong capaian program/kegiatan. Hasil evaluasi pelaksanaan RKPD Tahun lalu serta Tahun-Tahun sebelumnya pada periode RPJMD dikompilasikan sehingga dapat diperoleh gambaran kinerja pencapaian terhadap target RPJMD, sebagai bahan pertimbangan arah kebijakan, misalnya bidang-bidang urusan pemerintahan apa saja yang perlu dipacu perkembangannya dan yang perlu dipertahankan kinerjanya.

Evaluasi meliputi seluruh program dan kegiatan yang dikelompokkan menurut kategori urusan wajib/urusan pilihan pemerintahan daerah. Ini menyangkut realisasi capaian target kinerja keluaran kegiatan dan realisasi target capaian kinerja program Tahun lalu terhadap RPJMD. Telaahan hasil evaluasi mencakup:

1. Realisasi program atau kegiatan yang tidak memenuhi target kinerja hasil atau keluaran yang direncanakan.
2. Realisasi program atau kegiatan yang telah memenuhi target kinerja hasil atau keluaran yang direncanakan.
3. Realisasi program atau kegiatan yang melebihi target kinerja hasil atau keluaran yang direncanakan.
4. Faktor-faktor penyebab tidak tercapainya, terpenuhinya atau melebihi target kinerja program atau kegiatan.
5. Implikasi yang timbul terhadap target capaian program RPJMD dan kinerja pembangunan daerah.
6. Kebijakan atau tindakan perencanaan dan penganggaran yang perlu diambil untuk mengatasi faktor-faktor penyebab tersebut.

Hasil evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan Tahun 2014 terangkum sebanyak 29 sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh

Pemerintah Kabupaten Kubu Raya. Evalausi pelaksanaan program dan kegiatan Kabupaten Kubu Raya berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) disajikan pada Tabel berikut :

Handwritten signature or initials in blue ink, possibly reading "R. R. R." or similar, located on the right side of the page.

Tabel 2.129

Evaluasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan Berdasarkan Indikator Kinerja Utama Tahun 2013 dan Tahun 2014

2.2.1 Dinas Pendidikan

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	2013			2014		
				Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Meningkatnya Akses Masyarakat Terhadap Pendidikan Yang Tejangkau	Persentase penduduk yang berusia >15 Tahun Melek Huruf Persentase APK PAUD/TK Persentase APK SD/MI/Paket A Persentase APK SMP/MTs/Paket B Persentase APK SMA/SMK/MA/Paket C Persentase APM SD/MI/Paket A Persentase APM SMP/MTs/Paket B Persentase APM SMA/SMK/MA/Paket C	% % % % % % % %	91,81 87,00 114,00 93,00 65,00 99,75 80,00 62,96	97,86 70,72 112,94 90,89 79,80 98,45 75,71 65,54	108,97 81,29 99,07 97,73 122,70 98,70 94,64 104,10	93,45 88,00 112,00 95,00 80,00 99,80 85,00 69,25	97,88 71,86 113,82 92,27 84,65 98,74 81,37 75,11	104,74 80,98 99,07 97,13 105,81 98,94 95,73 108,46
2	Meningkatnya Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan	Persentase Tenaga Pendidik yang Lulus Sertifikasi Persentase Tenaga Pendidik yang telah S1 Rata-rata Hasil Ujian SD/MI Rata-rata Hasil Ujian SMP/MTs Rata-rata Hasil Ujian SMA/MA Rata-rata Hasil Ujian SMK	% % % % %	53,24 65,88 6,77 6,50 6,50 6,20	28,36 66,37 6,23 7,17 6,85 6,62	53,27 100,74 92,02 110,31 105,38 106,77	64,42 72,47 7,00 7,00 6,75 6,50	28,36 68,50 6,12 7,01 6,94 6,72	44,02 94,52 87,43 100,14 102,81 103,38

FR 9 R

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	2013			2014		
				Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
3	Meningkatnya Tata Kelola Pendidikan yang Akuntabel	Persentase Sekolah Yang Memenuhi Standar Akreditasi	%	29,28	29,28	109,99	32,21	32,21	100,00
		Persentase Sekolah yang Telah Mempunyai Komite Sekolah	%	95,00	95,00	100,00	95,00	95,00	100,00
		Persentase Anggaran APBD untuk Pendidikan	%	19,50	40,89	209,69	20,00	39,40	197,00
4	Meningkatnya Akses Masyarakat Terhadap Pelayanan Kesehatan	Persentase Ketersediaan Obat Sesuai Kebutuhan	%	73,00	94,77	129,82	75,00	93,55	124,73
		Angka Harapan Hidup waktu Lahir	%	66,60	66,37	99,65	66,70	66,83	100,19
		Prosentase Sarana dan Prasarana Kesehatan	%	75,00	70,00	93,33	80,00	65,00	81,25
		Tingkat Kecukupan Tenaga Kesehatan	%	70,00	45,00	64,29	75,00	52,00	69,33
5	Meningkatnya Kualitas Kesehatan Ibu, Anak dan Masyarakat Miskin	Angka Kematian Ibu Melahirkan/Bersalin per 100.000 Kelahiran Hidup	Ibu	125	45	36,00	102	117/ 100.000	114,71
		Angka Kematian Bayi per 1000 Kelahiran Hidup	Bayi	24	4	16,67	23	4,7/ 1000	20,43
		Angka Kematian Balita per 1000 Kelahiran Hidup	Balita	35	1	2,86	32	0,4/ 1000	1,25
		Angka Gizi Buruk	%	2,5	2,5	100,00	2,5	3,5	140,00
		Jumlah Peserta Jamkesmas Bagi Keluarga Miskin	Peserta	100.000	209.498	209,50	100.000	226.380	226,38

Sumber: Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah – Dinas Pendidikan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2014

- Pagu Anggaran Dinas Pendidikan Tahun 2014 sebesar Rp. 434.885.242.614,00 dengan Realisasi sebesar Rp. 409.705.003.077,00 atau sebesar 94,21% dengan rincian Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 327.547.532.750,00 atau sebesar 97,84% dan Belanja Langsung sebesar Rp. 82.157.470.327,00 atau sebesar 82,07%.
- Pagu Anggaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015 sebesar Rp. 489.002.955.943,00 atau naik sebesar 12,44% dari Pagu Anggaran Tahun 2014.
- Tahun 2015 Dinas Pendidikan digabung dengan Kebudayaan sehingga berubah menjadi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dengan Pagu Anggaran sebesar Rp. 489.002.955.943,00 atau naik sebesar 12,44% dari Pagu Anggaran Tahun 2014.

2.2.2 Dinas Kesehatan

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	2013			2014		
				Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Persentase Pengadaan Obat Generik	%	85,00	94,77	111,49	90,00	93,55	103,94
		Persentase Penulisan Resep Obat Generik	%	85,00	31,58	37,15	90,00	94,23	104,70
		Persentase Obat Askes	%	50,00	-	0,00	60,00	93,55	155,92
		Prosentase Pengadaan Alat Kesehatan	%	85,00	-	0,00	90,00	-	0,00
		Cakupan Pelayanan Kesehatan Kerja Pada Pekerja Informal	%	85,00	71,49	84,11	90,00	75,30	83,67
		Cakupan Pelayanan Kesehatan Pra Usia Lanjut Dan Usia Lanjut	%	60,00	46,16	76,93	70,00	48,00	68,57
		Pelayanan Gangguan Jiwa Di Sarana Pelayanan Kesehatan Umum	%	30,00	35,34	117,80	30,00	36,50	121,67
		Cakupan Rawat Jalan	%	70,00	87,90	125,57	80,00	87,90	109,88
		Cakupan Rawat Inap	%	4,00	-	0,00	5,00	-	0,00
		Tercapainya Puskesmas Yang Bermutu	Puskesmas	1,00	1	100,00	1,00	1,00	100,00
		Prosentase Daerah Bencana Dan Pengungsi Yang Mendapat Pelayanan Kesehatan	%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
		Cakupan Penemuan Dan Penanganan Penderita Penyakit	%	100,00	-	0,00	100,00	-	0,00

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	2013			2014		
				Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Cakupan Pelayanan Kesehatan Dasar Masyarakat Miskin	%	95,00	100,00	105,26	100,00	100,00	100,00
		Cakupan Pelayanan Kesehatan Rujukan Pasien Masyarakat	%	95,00	100,00	105,26	100,00	100,00	100,00
		Cakupan Pelayanan Gawat Darurat Level Yang Harus Di Berikan Sarana Kesehatan (RS) Di Kabupaten/Kota	%	95,00	100,00	105,26	100,00	100,00	100,00
		Pelayanan Laboratorium Klinik Masyarakat	%	50,00	30,00	60,00	55,00	100,00	181,82
		Tingkat Kecukupan Tenaga Kesehatan	%	75,00	20,00	26,67	90,00	-	0,00
		Persentase Kelulusan Peserta Diklat Kesehatan	%	35,00	15,00	42,86	40,00	-	0,00
		Tersusunnya Data Perencanaan Kesehatan	%	100,00	80,00	80,00	100,00	100,00	100,00
		Meningkatnya Pengetahuan Pengelolaan Keuangan Di UPT	%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
		Tingkat Kecukupan APBD Untuk Pengadaan Obat	%	85,00	85,00	100,00	90,00	97,28	108,09
		Tingkat Keamanan Masyarakat Untuk Mengonsumsi Obat Dan	Buah	60,00	15	25,00	70,00	30,00	42,86
		Jumlah Apotek Dan Toko Obat	Kali	50,00	41,00	82,00	60,00	46,00	76,67

Handwritten signature/initials in blue ink.

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	2013			2014		
				Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Kegiatan Penyuluhan Tentang Obat	%	10,00	1,00	10,00	12,00	7,00	58,33
		Persentase Rumah Tangga Sehat	%	65,00	78,06	120,09	70,00	78,06	111,51
		Persentase Posyandu Purnama	%	75,00	6,18	8,24	80,00	6,18	7,73
		Prosentase Sekolah Yang Mempunyai UKS	%	70,00	22,64	32,34	80,00	22,64	28,30
		Prosentasi Poskestren	%	12,00	10,45	87,08	15,00	10,45	69,67
		Kegiatan Pembinaan Karang Taruna, Remaja Masjid	Kali	4,00	-	0,00	5,00	-	0,00
		Kegiatan Pembinaan Saka Bakti Husada	Kali	4,00	4,00	100,00	5,00	4,00	80,00
		Jumlah Kader Posyandu Terlatih	Orang	70,00	100,00	142,86	70,00	100,00	142,86
		Jumlah Kader Poskesdes Terlatih	Orang	40,00	40,00	100,00	40,00	40,00	100,00
		Jumlah Kecamatan Yang Akan Di Berikan Media Informasi Kesehatan	Kec	3,00	9,00	300,00	3,00	9,00	300,00
		Upaya Penyuluhan P3 NAPZA Oleh Petugas Kesehatan	%	30,00	30,00	100,00	50,00	30,00	60,00
		Cakupan Desa Siaga Aktif	%	80,00	96,58	120,73	80,00	95,58	119,48
		Prosentase Masyarakat Yang Mendapat Informasi Obat, Napza, HIV AIDS, Makanan Dan Minuman (Tentang Kesehatan)	%	25,00	10,00	40,00	30,00	10,00	33,33

FR

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	2013			2014		
				Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Tingkat Kelengkapan Data Dalam SPM Kesehatan	%	97,00	80,00	82,47	99,00	100,00	101,01
		Kelancaran Pengumpulan Data Untuk Pemutahiran	%	93,00	80,00	86,02	95,00	100,00	105,26
		Tingkat Kelengkapan Data Untuk Menghitung Kinerja	%	97,00	75,00	77,32	98,00	100,00	102,04
		Cakupan Keluarga Yang Menggunakan Air Bersih	%	69,00	69,03	100,04	72,00	40,54	56,31
		Cakupan Air Bersih Yang Memenuhi Kualitas Bakteriologis	%	80,00	64,26	80,33	85,00	37,50	44,12
		Cakupan Air Minum Yang Memenuhi Kualitas Bakteriologis	%	80,00	100,00	125,00	85,00	100,00	117,65
		Cakupan Keluarga Menggunakan Jamban Sehat	%	67,00	61,74	92,15	70,00	74,50	106,43
		Cakupan Keluarga Yang Memenuhi Persyaratan Rumah Sehat	%	70,00	60,66	86,66	75,00	73,57	98,09
		Cakupan Sekolah Yang Sehat	%	80,00	95,81	119,76	85,00	72,97	85,85
		Cakupan Tempat-Tempat Umum (TTU) Yang Memenuhi Persyaratan Kesehatan	%	79,70	84,66	106,22	80,40	65,60	81,59
		Cakupan Pondok Pesantren Sehat	%	67,00	66,67	99,51	70,00	57,14	81,63
		Cakupan Institusi Yang Di Bina	%	85,00	64,29	75,64	90,00	64,29	71,43

FP 712

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	2013			2014		
				Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Cakupan Restoran Dan Rumah Makan Yang Layak Hygiene	%	75,00	83,82	111,76	82,00	78,60	95,85
		Cakupan Jasa Boga Yang Hygiene	%	72,00	83,82	116,42	75,00	72,80	97,07
		Cakupan Centra Jajanan Layak Hygiene	%	69,00	70,59	102,30	73,00	63,16	86,52
		Cakupan Tempat Pengolahan Makanan (TPM) Layak Hygiene	%	77,00	84,66	109,95	81,00	60,96	75,26
		Cakupan Rumah Atau Bangunan Bebas Jentik Nyamuk	%	80,00	49,57	61,96	85,00	50,74	59,69
		Persentase Pengawasan Dan Pengendalian Vektor Penyakit Ditempat Pembuangan Sampah (TPS/TPA)	%	95,00	100,00	105,26	100,00	100,00	100,00
		Persentase Perusahaan Yang Memenuhi Syarat Hygiene Sanitasi	%	85,00	77,34	90,99	85,00	77,34	90,99
		Cakupan AMDAL Yang Memenuhi Kajian Kesehatan Masyarakat	%	89,00	75,78	85,15	92,00	75,78	82,37
		Persentase Industri Yang Memenuhi Persyaratan Kualitas Lingkungan	%	89,00	75,78	85,15	90,00	75,78	84,20
		Persentase Kecamatan Dengan Kawasan Sehat	%	55,00	55,00	100,00	65,00	33,33	51,28

Handwritten signature/initials in blue ink.

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	2013			2014		
				Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Cakupan Masyarakat Yang Mendapat Pelayanan Kesehatan Akibat Bencana	%	100,00	97,84	0,3	100,00	-	0,00
		Cakupan Desa/Kelurahan Mengalami KLB Yang Dilakukan Penyidikan Epidemiologi <24 Jam	%	95,00	100,00	105,26	100,00	100,00	100,00
		Calon Jama'ah Haji Di Periksa Kesehatan Pada Tingkat Pertama Dan Kedua	%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
		Persentase Desa/Kelurahan Mengalami KLB Yang Di Tangani <24 Jam	%	100,00	100,00	100,00	100,00	88,89	88,89
		AFP Rate Per Penduduk < 15 Tahun	100.000	2,00	2,29	114,50	>2	100,00	5.000
		Tetanus Neonatorium (TN) Rate Per Kelahiran Hidup	1.000	<1	0,67	67,00	<1	0,08	8,00
		Campak Rate Per Penduduk	1.000	< 1	< 1	100,00	< 1	100,00	100,00
		Penemuan Kasus TBC BTA+ (CDR)	%	75,00	39,21	52,28	> 80	33,89	42,36
		Persentase Kesembuhan Penderita TBC BTA+	%	85,00	35,32	41,55	> 90	94,01	104,46
		Persen Malaria Yang Di Obati	%	100,00	97,14	97,14	100,00	100,00	100,00

FR 9 IR

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	2013			2014		
				Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Persentase Penderita Kusta Yang Selesai Berobat	%	90,00	20,00	22,22	90,00	86,67	96,30
		Persentase Penemuan Dan Pengobatan Pneumonia Balita Sesuai Standar	%	80,00	100,00	125,00	85,00	100,00	117,65
		Persentase Darah Donor Diskrining Terhadap HIV/AIDS	%	100,00	-	0,00	100,00	-	0,00
		Persentase Klien Yang Mendapatkan Pelayanan HIV / AIDS Sesuai Standar	%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
		Infeksi Menular Seksual (IMS) Yang Di Temu Kan Dan Di Obati Sesuai Standar	%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
		Persentase Penderita DBD Yang Ditemukan Dan Di Tangani Sesuai Standar	%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
		Insident Rate DBD Per 1.000 Penduduk	100.000	17,00	0,24	1,41	<15	1,12	7,47
		Angka Kematian DBD (CFR)	%	1,00	-	0,00	<1	1,16	116,00
		Persentase Penderita Diare Balita Yang Ditemukan Dan Di Tangani Sesuai Standar	%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
		Angka Kematian Diare (CFR) Per 10.000 Penduduk	10.000	1,00	-	0,00	<1	-	0,00
		Cakupan Pengobatan Massal Dan Tata Laksana Kasus Filariasis Sesuai Standar	%	100,00	72,00	72,00	100,00	65,71	65,71

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	2013			2014		
				Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Kecacangan Rate Per 1.000 Pada Anak Sekolah Dasar	1.000	12,00	0,02	0,17	10,00	20,41	204,10
		Rumah / Bangunan Bebas Jentik Nyamuk Penular / Vektor	%	95,00	49,17	51,76	95,00	57,89	60,94
		Desa / Kelurahan Universal Child Imunization (UCI)	%	100,00	43,00	43,00	100,00	61,86	61,86
		Cakupan Pelayanan Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS)	%	99,00	95,00	95,96	100,00	95,00	95,00
		Cakupan Pelayanan Imunisasi TT Wanita Usia Subur	%	90,00	80,00	88,89	95,00	32,91	34,64
		Cakupan Pelayanan Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD)	%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
		Cakupan Pencegahan Dan Penanggulangan PTM	%	45,00	45,00	100,00	50,00	80,00	160,00
		Cakupan Pelayanan Pengobatan Penyakit Tidak Menular (PTM)	%	100,00	25,00	25,00	100,00	100,00	100,00
		Cakupan Warga Transmigrasi Yang Mendapat Pelayanan Kesehatan	%	100,00	20,00	20,00	100,00	70,00	70,00
		Cakupan Pelayanan Kesehatan Dalam Situasi Khusus	%	95,00	10,00	10,53	100,00	60,00	60,00
		Cakupan Pelayanan Kesehatan Hyperbarik	%	95,00	10,00	10,53	100,00	-	0,00

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	2013			2014		
				Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Jumlah Puskesmas Non Rawat Inap	Buah	1,00	1,00	100,00	1,00	-	0,00
		Pembangunan Baru Puskesmas Non Rawat Inap	Buah	1,00	1,00	100,00	1,00	-	0,00
		Jumlah Puskesmas Non Perawatan Menjadi Rawat Inap	Buah	2,00	2,00	100,00	2,00	-	0,00
		Jumlah Pustu Yang Di Bangun	Buah	5,00	2,00	40,00	5,00	2,00	40,00
		Jumlah Poskesdes Yang Di Bangun	Buah	15,00	4,00	26,67	15,00	7,00	46,67
		Jumlah Kecamatan Yang Telah Mempunyai Puskesmas Dengan Standar	Buah	16,00	19,00	118,75	18,00	19,00	105,56
		Prosentase Puskesmas Yang Sesuai Dengan Standar	%	75,00	60,00	80,00	80,00	60,00	75,00
		Prosentase Makanan Hasil Industri Yang Diperiksa	%	70,00	100,00	142,86	80,00	50,00	62,50
		Tingkat Pengendalian Bahan Makanan Terlarang	%	95,00	100,00	105,26	97,00	50,00	51,55
		Prosentase TPM Yang Diperiksa	%	80,00	-	0,00	90,00	-	0,00
		Prosentase TTU Yang Diperiksa	%	75,00	-	0,00	85,00	-	0,00
		Prosentase Sampel Yang Diambil Saat KLB & Wabah	%	100,00	-	0,00	100,00	-	0,00

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	2013			2014		
				Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
2	Meningkatnya Kualitas Kesehatan Ibu Anak Dan Masyarakat	Prosentase Penduduk Miskin Yang Mendapat JAMKESMAS Menurunnya Jenis Penyakit Yang Diderita Masyarakat Kegiatan Pengobatan Massal Kepada Masyarakat Prosentase Kecamatan Yang Telah Terjangkau Pengobatan Massal Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan Balita Di Timbang (D/S) Prosentase Desa Dengan Garam Yodium Baik Persentase Balita Yang Naik Berat Badannya (N/D) Persentase Balita Bawah Garis Merah Cakupan Balita Mendapat Kapsul Vitamin A 2 Kali PerTahun Cakupan Pemberian Makanan Pendamping ASI Pada Bayi Gizi Kurang Dari Keluarga Miskin	% % Kali % % % % % % %	80,00 89,00 612,00 90,00 100,00 90,00 100,00 85,00 10,00 100,00 100,00	- - - - 100,00 36,50 98,57 85,60 1,12 71,48 47,76	0,00 0,00 0,00 0,00 100,00 40,56 98,57 100,71 11,20 71,48 47,76	80,00 90,00 816,00 - 100,00 100,00 95,00 100,00 10,00 100,00 100,00	- - - - 100,00 37,93 103,76 85,23 1,12 79,49 100,00	0,00 0,00 0,00 - 100,00 37,93 109,22 85,23 11,20 79,49 100,00

Handwritten signature

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	2013			2014		
				Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Persentase Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan Sesuai Dengan Standar Tata Laksana Gizi Buruk	%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
		Persentase Bayi Yang Mendapat ASI-Eklusif	%	70,00	46,85	66,93	100,00	100,00	100,00
		Cakupan Ibu Hamil Mendapat 90 Tablet Fe	%	90,00	81,94	91,04	80,00	68,88	86,10
		Prosentase Balita Gizi Buruk	%	2,50	2,50	100,00	90,00	85,67	95,19
		Prosentase Desa Dengan Beryodium Baik	%	78,00	-	0,00	2,50	2,50	100,00
		Kecamatan Bebas Rawan Gizi	%	90,00	88,89	98,77	80,00	78,00	97,50
		Cakupan Wanita Usia Subur Yang Mendapat Kapsul Yodium	%	90,00	-	0,00	90,00	-	0,00
		Angka Kematian Bayi Per 1000 Kelahiran Hidup	Bayi	23,50	3,68	15,66	23,00	-	0,00
		Angka Kematian Balita Per 1000 Kelahiran Hidup	Balita	35,00	0,42	1,20	32,00	-	0,00
		Angka Kematian Ibu Melahirkan Per 100,000 Kelahiran Hidup	Ibu	125,00	44,51	35,61	102,00	100,00	98,04
		Angka Harapan Hidup Waktu Lahir	Tahun	66,60	-	0,00	66,70	-	0,00
		Cakupan Kunjungan Bumil K4	%	94,00	90,07	95,82	95,00	86,77	91,34
		Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Bidan Atau Tenaga Kesehatan Yang Memiliki Kompetensi Kebidanan	%	90,00	83,12	92,36	90,00	78,85	87,61

Handwritten signature/initials in blue ink.

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	2013			2014		
				Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Bumil Resiko Tinggi Yang Di Tangani	%	79,00	82,31	104,19	80,00	82,02	102,53
		Cakupan Kunjungan Pelayanan Kesehatan Kepada Bblr Di Satu Wilayah Kerja Pada Kurun Waktu Tertentu Oleh Tenaga Kesehatan/Bidan Sesuai Standar	%	97,00	8,31	8,57	100,00	8,31	8,31
		Cakupan Kunjungan Bayi	%	95,00	80,16	84,38	95,00	84,20	88,63
		Bayi Baru Lahir Dengan Berat Badan Lahir Rendah Yang Di Tangani	%	100,00	8,31	8,31	100,00	100,00	100,00
		Cakupan Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak Balita Dan Pra Sekolah Oleh Tenaga Kesehatan 2x PerTahun	%	95,00	47,07	49,55	95,00	26,24	27,62
		Cakupan Pemeriksaan Kesehatan Siswa SD Dan Setingkat Di Satu Wilayah Kerja Sesuai Standar	%	100,00	43,88	43,88	100,00	62,86	62,86
		Cakupan Komplikasi Kebidanan Yang Di Tangani	%	70,00	66,79	95,41	80,00	57,92	72,40
		Cakupan Pelayanan Nifas	%	80,00	76,87	96,09	90,00	82,25	91,39
		Cakupan Neonatus Dan Komplikasi Ditangani	%	95,00	27,20	28,63	95,00	22,69	23,88

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	2013			2014		
				Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Cakupan Pelayanan Anak Balita	%	95,00	39,84	41,94	95,00	50,62	53,28
		Cakupan Peserta KB Aktif	%	85,00	52,81	62,13	90,00	38,04	42,27
		Persentase Penyusunan Profil Kesehatan	%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
		Pemasangan Jaringan Intra Dan Internet Dinas Kesehatan Dan UPT	%	90,00	-	0,00	100,00	-	0,00
		Dokumen Arah Pembangunan Kesehatan Kabupaten	Dokumen	1,00	-	0,00	1,00	-	0,00
		Gambaran Keberhasilan Pembangunan Kesehatan Di Kabupaten Kubu Raya	%	100,00	-	0,00	100,00	-	0,00
		Meningkatnya Pengetahuan Dan Kemampuan Tenaga Kesehatan Di Bidang Informasi Dan Teknologi Kesehatan	%	95,00	80,00	84,21	100,00	80,00	80,00

Sumber: Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah – Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2014

- Pagu Anggaran Dinas Kesehatan Tahun 2014 sebesar Rp. 69.902.903.630,00 dengan realisasi sebesar Rp. 64.512.150.574,00 atau sebesar 92,29%, dengan rincian Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 30.401.301.365 atau sebesar 99,89% dan Belanja Langsung sebesar Rp. 34.110.849.209,00 atau sebesar 86,43%.

- Pagu Anggaran Dinas Kesehatan Tahun 2015 sebesar Rp. 68.532.571.542,00 atau menurun sebesar 1,96% dari Pagu Anggaran Tahun 2014.



2.2.3 Dinas Bina Marga dan Pengairan

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	2013			2014		
				Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Tersedianya Sarana Dan Prasarana Wilayah, Transportasi Darat, Dan Sungai	Panjang Jalan Dalam Kondisi Baik Pembangunan Jembatan Pemeliharaan Jalan Pemeliharaan Jembatan Pembangunan Turap	Km M Km M M	36,563 273,60 30,00 360,00 640,00	170,377 638,40 33,95 362,00 642,00	465,98 233,33 113,17 100,56 100,31	197,900 817,40 50,08 640,00 940,00	209,04 817,40 53,72 677,00 956,00	105,63 100,00 107,27 105,78 101,70
2	Meningkatnya Produktivitas Dan Kualitas Produk Komoditi Unggulan Bidang Pertanian Tanaman Pangan Dan Hortikultura, Peternakan, Dan Perikanan, Keanekaragaman Hayati, Kesehatan Dan Pertambangan Serta ESDM	Panjang Saluran Irigasi Dalam Kondisi Baik Bangunan Pelengkap Dan Pintu Air Struktur Beton Bertulang Panjang Normalisasi Saluran Sungai Terhadap Panjang Sungai Jumlah Rehab Bangunan Pintu Air Terhadap Pintu Air Yang Ada Panjang Saluran Tanah/Galian Saluran Dengan Alat Berat Exavator	M Unit Km Unit Km	18.700 41,00 245,00 6,00 13,78	18.700 41,00 309,900 30,00 13,78	100,00 100,00 126,49 500,00 100,00	47.400 65,00 579,900 29,00 21,10	47.400 65,00 579,900 31,00 21,95	100,00 100,00 100,00 100,90 104,03

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	2013		2014			
				Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Meningkatnya Kualitas Saluran Dan Pintu Air - Jumlah Pintu Klep Yang Dirhab - Saluran Pasangan - Saluran Pembuang Terlaksananya Monev Dan Laporan Pembangunan Pusat-Pusat Pengendali Banjir Panjang Pembangunan Pengendali Banjir Terhadap Daerah Pengendali Panjang Pantai Yang Terjaga Abrasi Panjang Jalan Dalam Kondisi Tanggap Darurat Yang Telah Direhabilitasi Panjang Jembatan Dalam Kondisi Tanggap Darurat Yang Telah Direhabilitasi Pembuatan Badan Jalan Depan Kantor Bupati	Unit M Km Lokasi Km Km Km M Km	14,00 - 62,375 - - 1.200 16,70 73,00 222,50 -	14,00 - 62,375 - - 1.200 16,70 73,00 222,00 -	100,00 - 100,00 - - 100,00 100,00 100,00 99,78 -	16,00 460,00 94,525 9 Kec 620,00 24,58 133,00 365,50 15,00	16,00 460,00 94,525 9 Kec 1.820 24,78 133,0 365,50 15,00	100,00 100,00 100,00 100,00 293,55 100,81 100,00 99,78 100,00

Sumber: Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah – Dinas Bina Marga dan Pengairan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2014

- Pagu Anggaran Dinas Bina Marga dan Pengairan Tahun 2014 sebesar Rp. 106.438.419.888,00 dengan realisasi sebesar Rp. 102.941.583.222,00 atau sebesar 96,71% dengan rincian Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 2.668.076.436,00 atau sebesar 98,95% dan Belanja Langsung sebesar Rp. 100.273.506.786,00 atau sebesar 96,66%.

- Pagu Anggaran Dinas Bina Marga dan Pengairan Tahun 2015 sebesar Rp. 183.206.524.134,00 atau naik sebesar 72,12% dari Pagu Anggaran Tahun 2014.

2.2.4 Dinas Cipta Karya, Tata Ruang dan Kebersihan

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	2013			2014		
				Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Terlaksananya Penyelenggaraan Kinerja Dan Profesionalisme Aparatur SKPD, Penyelenggaraan Sarana Dan Prasarana Aparatur, Penyelenggaraan Administrasi Umum, Kepegawaian, Penyelenggaraan Perencanaan Dan Pelaporan Program Serta Kegiatan, Dan Penyelenggaraan Penatausahaan Keuangan	Presentase Satker Yang Telah Memiliki Gedung Sendiri Terpeliharanya Kebutuhan Sarana Perkantoran	% Unit	47,50	47,50	100,00	57,50	55,00	95,65
				5,00	4,00	80,00	5,00	5,00	100,00

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	2013			2014		
				Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
2	Meningkatnya Pengelolaan Lingkungan Hidup Melalui Penyediaan Kebutuhan Air Untuk Masyarakat, Peningkatan Kinerja Pengelolaan Persampahan, Pemeliharaan Kebersihan, Perencanaan Dan Pengendalian Pemanfaatan Ruang, Penyediaan Sarana Air Bersih Dan Sanitasi Dasar Bagi Masyarakat, Perbaikan Perumahan Tidak Layak Huni, Serta Pemeliharaan Areal Pemukiman	Peningkatan Kualitas Air Dan Air Baku Peningkatan Kualitas Air Bersih Bertambahnya PAH Yang Telah Ditingkatkan/ Dibangun Meningkatnya Kualitas Kebersihan Meningkatnya Keindahan Kota Jumlah Perencanaan Kawasan Persentase Tercapainya Kegiatan Pengendalian Dan Laporan Pemanfaatan Ruang Jumlah MCK Yang Terbangun Persentase Rumah Layak Huni Bagi Masyarakat Tidak Mampu Meningkatnya Pengelolaan Dan Penataan Areal Pemukiman	Lokasi Desa Lokasi % % Dokumen %	7,00 7,00 27,00 100,00 100,00 6,00 100,00 100,00	7,00 7,00 27,00 99,39 99,08 6,00 90,73	100,00 100,00 100,00 99,39 99,08 100,00 90,73	5,00 4,00 37,00 100,00 100,00 4,00 100,00	4,00 4,00 37,00 92,01 78,51 4,00 77,59	80,00 100,00 100,00 92,01 78,51 100,00 77,59

Handwritten signature/initials in blue ink.

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	2013			2014		
				Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
3	Meningkatnya Penyediaan Infrastruktur Jalan Lingkungan, Jembatan Lingkungan, Serta Infrastruktur Drainase Berikut Pemeliharaannya	Terpeliharanya Jalan Lingkungan Terpeliharanya Jembatan Lingkungan Peningkatan/Pembangunan Jembatan Peningkatan/Pembangunan Jalan Lingkungan Bertambahnya Saluran Drainase Yang Terbangun	Ruas Unit Unit Km Saluran	5,92 25,00 129,00 154,56 46,00	5,92 25,00 129,00 153,71 45,00	100,00 100,00 100,00 99,45 97,83	10,11 16,00 197,00 206,03 81,00	9,84 15,00 197,00 203,91 81,00	97,33 93,75 100,00 98,97 100,00

Sumber: Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah – Dinas Cipta Karya, Tata Ruang dan Kebersihan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2014

- Pagu Anggaran Dinas Cipta Karya, Tata Ruang dan Kebersihan Tahun 2014 sebesar Rp. 193.225.157.960,00 dengan realisasi sebesar Rp. 102.941.583.222,00 atau sebesar 96,71%. Dengan Rician Belanja Tidak sebesar Rp. 2.178.988.168,00 atau sebesar 94,49% dan Belanja Langsung sebesar Rp. 167.611.408.083,00 atau sebesar 87,75%.
- Pagu Anggaran Dinas Cipta Karya, Tata Ruang dan Kebersihan Tahun 2015 sebesar Rp. 169.556.332.650,00 atau berkurang sebesar 12,25% dari Pagu Anggaran Tahun 2014.

2.2.5 Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	2013			2014		
				Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Terciptanya Hasil Penelitian Yang Berguna Bagi Pembangunan Dan Pembangunan Daerah	Studi Kelayakan	Kajian	-	-	-	1,00	1,00	100,00
2	Terwujudnya Monitoring Dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Dan Hasil Pembangunan	Buku Kabupaten Dalam Angka Tahun 2014 (1 KDA dan 9 KCDA) Koordinasi Forum Data Daerah Sistem Informasi Perencanaan Pembangunan Daerah (SIPPD) Dokumen RKPD Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan Daerah, DAK dan TP Pengendalian dan Evaluasi RKPD Sistem Informasi Monitoring Evaluasi Kinerja pembangunan Monitoring dan Evaluasi Bidang Ekonomi Dokumen KUA dan PPAS	Buku % Sistem Sistem Dokumen Dokumen Sistem %	1,00	1,00	100,00	1,00	1,00	100,00
				-	-	-	100	76,43	76,43
				-	-	-	1,00	1,00	100,00
				3,00	3,00	100,00	3,00	3,00	100,00
				1,00	1,00	100,00	1,00	1,00	100,00
				-	-	-	1,00	1,00	100,00
				-	-	-	100	75,50	75,50
				1,00	1,00	100,00	1,00	1,00	100,00

TRR

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	2013			2014		
				Target	Realisasi	Ket	Target	Realisasi	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
3	Terlaksananya Kerjasama Pembangunan Bagi Pengembangan Dan Pembangunan Daerah	Koordinasi Kerjasama Pembangunan Antar Daerah	Kajian	-	-	-	1,00	1,00	100,00
4	Peningkatan Perencanaan Pembangunan Ekonomi Berbasis Ekonomi Kerakyatan	Koordinasi Perencanaan Pembangunan Bidang Ekonomi Kajian Perencanaan Pembangunan Ekonomi Regional Pemerintah Kab. Kubu Raya dengan pendekatan SIG	Dokumen Kajian	-	-	-	1,00	1,00	100,00
5	Terwujudnya Pengembangan Perencanaan Pembangunan Sosial Budaya Menuju Pemberdayaan Masyarakat Dengan Mengedepankan Kepentingan Masyarakat	Data Base Realisasi Investasi PDRB Kab. Kubu Raya Fasilitasi Perencanaan Partisipatif untuk menunjang kegiatan PNPB Fasilitasi dan Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan Koordinasi Pembangunan Bidang Sosial Dan Budaya	Dokumen Buku % % %	-	1,00	100,00	1,00	1,00	100,00
				-	-	-	100,00	41,54	41,54
				-	-	-	100,00	66,61	66,61
				-	-	-	100,00	71,19	71,19

Handwritten signature/initials in blue ink.

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	2013			2014		
				Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
6	Terbangunnya Sistem Perencanaan Infrastruktur Berbasis Spasial Yang Terintegrasi, Berkelanjutan, Dan Berwawasan Lingkungan	Sistem Data Tematik Spasial Untuk Pemanfaatan Ruang Yang Terpadu Perencanaan Infrastruktur Kab. Kubu Raya Koordinasi Kegiatan Pembangunan Bidang Fisik Dan Prasarana Fasilitasi PAMSIMAS Fasilitasi Program Percepatan Pembangunan Sanitasi Permukiman (PPSP) KLHS Kabupaten Kubu Raya Koordinasi Dan Fasilitasi BKPRD Koordinasi Dan Fasilitasi Penetapan Peraturan Daerah RTRW	Kajian Dokumen % Desa Dokumen Dokumen %	- - - - - -	- - - - -	- - - - -	1,00 1,00 100 5,00 1,00 1,00 100 1,00 1,00 1,00	1,00 1,00 84,71 5,00 1,00 80,09 - -	100,00 100,00 100,00 100,00 100,00 84,71 100,00 100,00 80,09 0,00

Sumber: Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah – Bappeda Kabupaten Kubu Raya Tahun 2014

- Pagu Anggaran Bappeda Tahun 2014 sebesar Rp. 6.679.605.187,00 dengan realisasi sebesar Rp. 5.683.916.497,00 atau sebesar 85,87%, dengan rincian Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 2.252.492.059,00 atau sebesar 98,07% dan Belanja Langsung sebesar Rp. 3.458.424.438,00 atau sebesar 78,42%.

- Pagu Anggaran Bappeda Tahun 2015 sebesar Rp. 6.747.973.891,00 atau naik sebesar 1,02% dari Pagu Anggaran Tahun 2014.

2.2.6 Dinas Perhubungan

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	2013			2014		
				Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Tersedianya Sarana dan Prasarana Wilayah, Transportasi Daerat, Sungai, Penyeberangan dan Laut Secara Memadai Dengan Dukungan Pos Yang Mantap	Tersedianya Plang Papan Nama Jalan Tersedianya Fasilitas Perizinan di Bidang Perhubungan Tersedianya Pembangunan Gedung Terminal Tersedianya Pembangunan Dermaga Tersedianya Pengadaan Rambu-Rambu Lalu Lintas Tersedianya Pagar Pengaman Jalan Terlaksananya Pengamanan dan Pengawasan Angkutan Hari Raya Tersedianya Pengadaan Lampu Peringatan Tersedianya Pengadaan Rambu-Rambu Sungai Terlaksananya Pembinaan dan Pengawasan Perparkiran Tersedianya Alat Pengujian Kendaraan Bermotor	Buah Buah Paket Paket Unit Unit Paket Paket Unit Paket Unit Paket Unit Paket Paket	25,00 400,00 36,00 1,00 1,00 100% 2,00 1,00 1,00 100% 2,00 1,00 1,00 1,00 1,00	25,00 400,00 36,00 1,00 1,00 100% 2,00 1,00 1,00 100% 2,00 1,00 1,00 1,00 1,00	100,00 100,00 100,00 100,00 100,00 100,00 100,00 100,00 100,00 100,00 100,00 100,00 100,00 100,00 100,00	- 400,00 - 38,00 37,00 2,00 1,00 - 8,00 - - - - - - -	- 400,00 - 38,00 37,00 2,00 1,00 - 8,00 - - - - - - -	100,00 100,00 - 100,00 100,00 100,00 100,00 100,00 100,00 100,00 100,00 100,00 100,00 100,00 100,00 100,00

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	2013			2014		
				Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Tersedianya Cetak Stiker Tanda Pendaftaran Kapal Alat Pengujian Kendaraan Bermotor	Paket	1,00	1,00	100,00	-	-	-
		- Stiker Buku	Buah	-	-	-	2.500,00	2.500,00	100,00
		- Stiker Plat	Buah	-	-	-	1.875,00	1.875,00	100,00
		Terlaksananya Uji Petik Kendaraan Bermotor	Paket	-	-	-	1,00	1,00	100,00
		Terlaksananya Uji Petik Kendaraan Diatas Air	Paket	-	-	-	1,00	1,00	100,00

Sumber: Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah – Dinas Perhubungan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2014

- Pagu Anggaran Dinas Perhubungan Tahun 2014 sebesar Rp. 8.796.576.660,00 dengan realisasi sebesar Rp. 8.632.521.051,00 atau sebesar 98,14%, dengan rincian Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 3.005.448.184,00 atau sebesar 97,72% dan Belanja Langsung sebesar Rp. 5.627.072.86700 atau sebesar 98,36%.
- Pagu Anggaran Dinas Perhubungan Tahun 2015 sebesar Rp. 8.685.169.285,00 atau berkurang sebesar 1,27% dari Pagu Anggaran Tahun 2014.

2.2.7 Badan Lingkungan Hidup

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	2013			2014		
				Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Meningkatnya Pengelolaan Lingkungan Hidup	Tersedianya Data Kualitas Air Di Outlet Dan Inlet	Sampel Outlet IPAL	100%	100%	100%	10,00	10,00	100,00
2	Mewujudkan Penurunan Beban Pencemaran Lingkungan, Laju Kerusakan Lingkungan Dan Pelestarian Sumber Daya Alam	Tersedianya Data Kegiatan Yang Memiliki Izin TPS Limbah B3	Sampel Air Sungai	100%	75%	75%	2,00	2,00	100,00
			Sampel Air Limbah				2,00	2,00	100,00
3	Mewujudkan Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Sumber Daya Alam Dan Lingkungan Hidup	Meningkatnya Pelaku Usaha/Kegiatan Yang Melakukan Pengelolaan Dan Pemantauan Lingkungan Di Kabupaten Kubu Raya	Dokumen Usaha/Kegiatan	100%	100%	100%	12,00	12,00	100,00
			Orang	100%	99,51%	99,51%	120,00	120,00	100,00
		Keterlibatan Masyarakat Dalam Proses AMDAL	%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
		Mengurangi Tingkat Pencemaran Air, Mengurangi Tingkat Kerusakan Lahan, Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Lingkungan Hidup							

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	2013			2014		
				Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
4	Mewujudkan Peningkatan Kualitas Pelayanan, Perencanaan Dan Kapasitas Sumber Daya Manusia Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Kubu Raya	Meningkatnya Ketaatan Pelaku Usaha/Masyarakat Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup	Dokumen	1,00	1,00	100	1,00	1,00	100,00
		Meningkatnya Kompetensi Teknis Anggota Komisi Penilai Amdal Kabupaten Kubu Raya	Orang	-	-	-	75,00	75,00	100,00
		Tersedianya Pengaturan Pemanfaatan Sumber Daya Alam Di Kabupaten Kubu Raya	Dokumen	-	-	-	1,00	1,00	100,00
		Meningkatnya Kesadaran Remaja Dalam Pelestarian SDA Dan Lingkungan Hidup	Orang	100%	63,33%	63,33	30,00	25,00	66,67
		Terdapat Sekolah-Sekolah Berbudaya Lingkungan Yang Teduh Dan Bersih	Sekolah	100%	100%	100	3,00	3,00	100,00

Sumber: Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah – Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Kubu Raya Tahun 2014

- Pagu Anggaran Badan Lingkungan Hidup Tahun 2014 sebesar Rp. 7.179.980.816,00 dengan realisasi sebesar Rp. 6.740.843.484,00 atau sebesar 93,88%, dengan rincian Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 1.714.980.066,00 atau sebesar 99,06% dan Belanja Langsung sebesar Rp. 5.025.863.418,00 atau sebesar 92,24%.
- Pagu Anggaran Badan Lingkungan Hidup Tahun 2015 sebesar Rp. 6.916.100.372,00 atau berkurang sebesar 3,68% dari Pagu Anggaran Tahun 2014.

2.2.8 Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	2013			2014		
				Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Meningkatnya Kinerja Aparatur Administrasi Kependudukan Secara Profesional dan Berkualitas Untuk Melaksanakan Pelayanan Publik	Persentase Penyelesaian Data Pendaftaran Penduduk Berbasis SIAK Persentase Penyelesaian Data Pencatatan Sipil Berbasis SIAK Persentase Realisasi Akses Data Administrasi Kependudukan Berbasis SIAK Oline Persentase Realisasi Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	% % %				100,00 100,00 100,00	100,00 100,00 100,00	100,00 100,00 100,00
2	Meningkatnya Kepedulian Masyarakat Secara Berkelanjutan Terhadap Kepemilikan Dokumen Kependudukan Menuju Tertib Administrasi Kependudukan	Jumlah Penduduk Yang Telah Memiliki KTP Jumlah Penduduk Yang Telah Memiliki KK Jumlah Penduduk Yang Memiliki Akta Jumlah Realisasi Nomor Induk Kependudukan Jumlah Ketersediaan Data Penduduk Yang Bersumber dari F1.01 dan Surat Keterangan Pindah Penduduk	KTP KK AKTA NIK Penduduk				365.000 230.000 300.000 670.000 670.000	314.403 196.851 391.258 596.669 596.669	86,14 85,59 130,42 89,06 89,06

RP 712

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	2013			2014		
				Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
3	Meningkatnya Kepedulian Masyarakat Secara Berkelanjutan Melaporkan Peristiwa Kependudukan dan peristiwa Penting Lainnya Menuju Tertib Administrasi Kependudukan	Jumlah Penduduk Yang Melakukan Pindah Datang Jumlah Perkawinan Yang Tercatat Jumlah Perceraian Yang Tercatat Jumlah Penduduk Tinggal Terbatas Menjadi Penduduk Tinggal Tetap Jumlah Kelahiran Yang Tercatat Jumlah Kematian Yang Tercatat Jumlah Lahir Mati Tercatat Jumlah Pengakuan Anak Yang Tercatat Jumlah Pengesahan Anak Yang Tercatat Jumlah Pengesahan Anak Yang tercatat Jumlah Pengangkatan Anak Yang Tercatat	Penduduk Penduduk Penduduk Penduduk Kelahiran Kematian Orang Anak Anak Anak Anak				6.000 300,00 10,00 10,00 10.000 100,00 20,00 10,00 200,00 10,00 10,00	9.705,00 977,00 6,00 -	161,75 325,67 60,00 0,00 973,55 613,00 0,00 0,00 146,00 0,00 0,00
		Jumlah Perubahan Nama dan Status Kewarganegaraan Persentase Ketersediaan Jaringan Komputerisasi Berbasis SIAK	Orang %				10,00 100,00	4,00 100,00	40,00 100,00

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	2013		2014			
				Target	Realisasi %	Target	Realisasi %		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
4	Tersedianya Akses Informasi Administrasi Kependudukan dan Pelayanannya Menurut Ketentuan Yang Berlaku Sebagai Pemenuhan Pelayanan Publik	Persentase Akurasi Data Penduduk	%				100,00	100,00	100,00

Sumber: Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah – Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Kubu Raya Tahun 2014

- Pagu Anggaran Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Tahun 2014 sebesar Rp. 4.552.813.518,00 dengan realisasi sebesar Rp. 4.480.227.251,00 atau sebesar 98,41%, dengan rincian Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 2.383.976.454,00 atau sebesar 99,31% dan Belanja Langsung sebesar Rp. 2.096.250.797,00 atau sebesar 97,40%.
- Pagu Anggaran Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Tahun 2015 sebesar Rp. 5.246.686.547,00 atau naik sebesar 15,24% dari Pagu Anggaran Tahun 2014.

2.2.9 Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	2013			2014		
				Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Terwujudnya Peningkatan Kualitas Hidup Dan Perlindungan Perempuan	Persentase Partisipasi Perempuan Di Lembaga Pemerintah	%	60,00	40,00	66,67	70,00	41,49	59,27
		Persentase Angka Melek Huruf Perempuan Usia > 15 Tahun	%	60,00	52,97	88,28	70,00	63,16	90,23
		Persentase Angkatan Kerja Perempuan	%	60,00	56,07	93,45	70,00	61,44	87,77
2	Terwujudnya Perlindungan Anak Dari Perlakuan Salah, Kekerasan, Eksploitasi, Perdagangan Dan Diskriminasi	Persentase Penyelesaian Pengaduan Perempuan Dan Anak Korban Kekerasan	%	20,00	16,00	80,00	10,00	8,36	83,60
3	Terkendalinya Jumlah Dan Laju Pertumbuhan Penduduk	Cakupan Sasaran PUS Peserta KB Aktif/Prevalensi KB Aktif	%	65,00	63,40	97,54	65,00	62,12	95,57
		Cakupan PUS Yang Ingin Ber KB Tidak Terpenuhi/Jumlah Akseptor KB	%	5,00	18,80	376,00	5,00	17,87	357,40
		Rasio Peserta KB Baru	%	65,00	57,22	88,03	80,00	90,70	113,38
4	Terwujudnya Peningkatan Kesejahteraan Keluarga	Rasio Petugas Lapangan KB/Penyuluh KB (PLKB/PKB Di Setiap Desa/Kelurahan)	%	2,00	1,50	75,00	2,00	1,50	75,00
		Persentase Keluarga Prasejahtera dan Keluarga Sejahtera I	%	40,00	35,84	89,60	30,00	22,29	74,30

Sumber: Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah – Badan Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Kabupaten Kubu Raya Tahun 2014

- Pagu Anggaran Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Tahun 2014 sebesar Rp. 6.715.479.423,00 dengan realisasi sebesar Rp. 6.661.137.107,00 atau sebesar 99,19%, dengan rincian Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 1.532.255.855,00 atau sebesar 99,51% dan Belanja Langsung sebesar Rp. 5.128.881.252,00 atau sebesar 99,09%.
- Pagu Anggaran Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Tahun 2015 sebesar Rp. 7.987.490.488,00 atau naik sebesar 18,94% dari Pagu Anggaran Tahun 2014.
- Tahun 2015 Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana berubah menjadi Badan Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana.

2.2.10 Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi


NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	2013			2014		
				Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Meningkatnya Perlindungan dan Kesejahteraan Sosial Serta Pemberdayaan Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> - Prosentase Penanganan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial - Prosentase PMKS yang Memperoleh Bantuan Sosial - Jumlah Sarana Sosial Seperti Panti Asuhan, Panti Jompo dan Panti Rehabilitasi - Prosentase Keluarga Miskin Yang Memperoleh Bantuan (Raskin) 	Orang KK Buah KK	- - - -	- - - -	- - - -	80,00 3.294 13,00 56.826	80,00 3.116 16,00 28.684	100,00 94,60 123,08 50,48
2	Meningkatnya Kualitas Tenaga Kerja yang Sesuai dengan Kebutuhan Pasar	<ul style="list-style-type: none"> - Prosentase Peningkatan Kesempatan Kerja - Penyuluhan dan Pelatihan Ketenagakerjaan 	% %	- -	- -	- -	25,00 20,00	10,09 19,77	40,36 98,85
3	Meningkatnya Percepatan Pembangunan di Wilayah Transmigrasi	<ul style="list-style-type: none"> - Prosentase Pengawasan Ketenagakerjaan - Identifikasi dan Penyediaan Sarana Prasarana - Pembinaan Kepada Transmigran 	LKM % KK	- - -	- - -	- - -	78,00 30,00 50,00	65,00 25,40 50,00	83,33 84,67 100,00

Sumber: Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah – Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Kubu Raya Tahun 2014

- Pagu Anggaran Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Trasmigrasi Tahun 2014 sebesar Rp. 4.910.142.870,00 dengan realisasi sebesar Rp. 4.661.725.150,00 atau sebesar 94,94%, dengan rincian Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 2.357.241.660,00 atau sebesar 99,75% dan Belanja Langsung sebesar Rp. 2.304.483.490,00 atau sebesar 94,13%.
- Pagu Anggaran Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Trasmigrasi Tahun 2015 sebesar Rp. 6.481.029.280,00 atau naik sebesar 31,99% dari Pagu Anggaran Tahun 2014.

2.2.1.1 Dinas Koperasi dan UMKM

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	2013			2014		
				Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Terwujudnya Kelembagaan Koperasi Dan UMKM Yang Tangguh, Profesional Dan Mandiri Yang Ditopang Secara Kuat Dan Konsisten Oleh Kegiatan Usaha Anggota Sehingga Mampu Meningkatkan Kualitas Layanan Kepada Anggota Dan Masyarakat	Fasilitasi Pengembangan Usaha Bagi UMKM Sosialisasi Perda Badan Layanan Umum Kredit Mikro bagi UMKM	Orang Paket				20,00 1,00		
2	Terwujudnya Pelaksanaan Pelatihan SDM Dalam Upaya Menumbuh Kembangkan Jiwa Kewirausahaan Dan Kemandirian Bagi Usaha Kecil Dan Menengah	Fasilitasi Peningkatan Kemitraan Usaha Bagi UMKM Fasilitasi Pengembangan Sarana Promosi Hasil Produksi Bimtek Strategi Kualitas SDM Koperasi dan UMKM Peningkatan Kualitas SDM Koperasi dan UMKM	Orang Tahun Orang Orang				100,00 50,00 90,00 1,00		



NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	2013			2014		
				Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Melakukan Pengembangan, Pengendalian, Pengawasan Koperasi Simpan Pinjam dan LKM	Koperasi				40,00		
		Pelatihan Pengelolaan Bagi UMKM	Orang				100,00		
		Fasilitasi Pengembangan Kerajinan Daerah	Tahun				1,00		
		Penilaian Kesehatan Koperasi	Koperasi				30,00		
		Kajian Untuk Pengembangan Kawasan Industri Bagi UMKM	Paket				1,00		
		Pelatihan SDM Koperasi Dalam Penyusunan Laporan RAT	Orang				70,00		
3	Terwujudnya Dukungan Melalui Pengembangan Usaha Dan Permodalan Serta Promosi Produk Usaha Koperasi Dan UMKM	Terlaksananya Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Bagi Permodalan	Koperasi				25,00		
		Terciptanya kerjasama anatar pengusaha dan UMKM	Orang				100,00		
		Mengadakan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam	Kegiatan				1,00		
		Penataan Halaman Pasar/Kios	Kegiatan				1,00		

Handwritten signature/initials in blue ink.

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	2013			2014		
				Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Melaksanakan Bimtek Manajemen Keuangan dan Akuntansi bagi Koperasi dan UMKM	Koperasi				50,00		
		Fasilitasi Kerjasama Antar Lembaga Dengan Koperasi Dan UMKM	Koperasi				50,00		
4	Terwujudnya Pembinaan Dan Pengawasan Dalam Upaya Menjadikan Koperasi Dan UMKM Menjadi Lembaga Ekonomi Produktif Yang Mandiri Profesional	Peningkatan Pemberdayaan Pemberdayaan dan Revitalisasi Fungsi Kelembagaan Koperasi Terlaksananya Pembinaan, Pengawasan dan Penghargaan Bagi Koperasi Berprestasi Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan Koperasi	Koperasi Orang Kegiatan				60,00 100,00 1,00		

Sumber: Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah – Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Kubu Raya Tahun 2014

- Pagu Anggaran Dinas Koperasi dan UMKM Tahun 2014 sebesar Rp. 4.535.996.527,00 dengan realisasi sebesar Rp. 4.226.281.657,00 atau sebesar 93,17%, dengan rincian Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 1.975.660.501,00 atau sebesar 99,62% dan Belanja Langsung sebesar Rp. 2.250.621.156,00 atau sebesar 88,16%.

- Pagu Anggaran Dinas Koperasi dan UMKM Tahun 2015 sebesar Rp. 5.866.688.618,00 atau naik sebesar 29,34% dari Pagu Anggaran Tahun 2014.

2.2.12 Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	2013			2014		
				Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Meningkatnya Investasi Penanaman Modal Daerah	Persentase Kenaikan/Penurunan Nilai Realisasi Penanaman Modal	%	100,00	133,00	133,00	100,00	120,99	120,99
		Realisasi Nilai Investasi (PMDN/PMA)	Rp. (Milyar)	2.093,13	4.658,18	222,55	3.484,56	10.294,13	295,42
2	Terwujudnya Pelayanan Administrasi Perijinan dan Non Perijinan Sesuai Dengan SOP	Perizinan Penanaman Modal Yang di Setujui	Izin	-	75,00	-	-	126,00	-
		Persentase Jumlah Perizinan dan Non Perizinan Yang Terbit	Izin	2.690,00	2.669,00	99,22	3.332,00	2.690,00	80,73
		Persentase Kualifikasi SDM/Aparatur Yang Telah Mengikuti Diklat PTSP di Bidang Penanaman Modal	Orang	22,00	20,00	90,91	23,00	20,00	86,96
		Rata-Rata Waktu Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan	Lama	-	22,30	-	-	20,89	-
		Persentase Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Yang Dikenakan Biaya	Izin	77,00	9,00	11,69	80,00	9,00	11,25
		Sistem Penanaman Modal Berbasis Teknologi	Simyandu	1,00	1,00	100,00	1,00	1,00	100,00
			SPIPISE	1,00	1,00	100,00	1,00	1,00	100,00

Sumber: Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah – Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Kubu Raya Tahun 2014

- Pagu Anggaran Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Tahun 2014 sebesar Rp. 5.170.936.769,00 dengan realisasi sebesar Rp. 4.826.264.421,00 atau sebesar 93,33%, dengan rincian Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 2.001.999.087,00 atau sebesar 94,06% dan Belanja Langsung sebesar Rp. 2.824.265.334,00 atau sebesar 92,83%.
- Pagu Anggaran Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Tahun 2015 sebesar Rp. 5.703.792.733,00 atau naik sebesar 10,30% dari Pagu Anggaran Tahun 2014.

Handwritten signature/initials in blue ink.

2.2.13 Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif, Pemuda dan Olah Raga

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	2013			2014		
				Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Melestarikan Aset Budaya dan Mengembangkan Potensi Pariwisata Unggulan	Jumlah Penyelenggaraan Festival Seni dan Budaya Jumlah Sarana Penyelenggaraan Seni dan Budaya Jumlah Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang Dilestarikan Prosentase Sanggar Seni yang Aktif Prosentase Situs Budaya yang Terpelihara Jumlah Kunjungan Wisatawan (Domestik) Jumlah Kunjungan Wisatawan (Asing) Prosentase Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap PDRB Prosentase Tingkat Hunian Hotel Rasio Destinasi Wisata Unggulan	Kali Tempat Unit % % Orang Orang % % Tempat Unit	100,00 100,00 58,82 80,19 58,82 94,57 45,34 - 19,05 31,25	100,00 100,00 58,82 80,19 58,82 94,57 45,34 - 19,05 31,25	100,00 100,00 100,00 100,00 100,00 100,00 100,00 - 100,00 100,00	10,00 11,00 23,00 125,00 23,00 95,000 6.000,00 100,00 100,00 80,00	3,00 5,00 10,00 94,00 10,00 57.596 2.312,00 100,00 100,00 30,00	30,00 45,45 43,48 75,20 43,48 60,63 38,53 100,00 100,00 37,50
2	Mengembangkan Potensi Generasi Muda dan Prestasi Olahraga	Jumlah Lapangan Olahraga Per 1.000 Penduduk	Buah	100,00	100,00	100,00	50,00	50,00	100,00

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	2013			2014		
				Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
				5	6	7	8	9	10
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Jumlah Kegiatan Pembinaan Pemuda	Kegiatan	100,00	100,00	100,00	4,00	4,00	100,00
		Jumlah Event Olahraga Tingkat Kabupaten Yang Diselenggarakan	Event	90,90	90,90	90,90	13,00	11,00	84,62
		Jumlah Event Olahraga Tingkat Regional Yang Diikuti	Event	-	-	-	-	-	-
		Jumlah Event Olahraga Tingkat Nasional Yang Diikuti	Event	100,00	100,00	100,00	2,00	2,00	100,00
		Pembinaan Olahraga Kepada Pengda Keolahragaan di Kabupaten	Pengda	100,00	100,00	100,00	33,00	33,00	100,00
		Jumlah Kelompok Kewirausahaan Pemuda	Kelompok	-	-	-	-	-	-
		Jumlah Siswa Berprestasi Dibidang Olahraga	Siswa	100,00	100,00	100,00	95,00	95,00	100,00
		Prosentase Guru Olahraga Latar Belakang Olahraga	%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
		Prosentase Olahraga Rekreasi Yang Dikembangkan	%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
		Prosentase Olahraga Prestasi Yang Berprestasi	%	51,61	51,61	51,61	31,00	18,00	58,06

Sumber: Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah – Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Kubu Raya Tahun 2014

- Pagu Anggaran Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Tahun 2014 sebesar Rp. 5.353.801.038,00 dengan realisasi sebesar Rp. 5.008.967.052,00 atau sebesar 95,05%, dengan rincian Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 1.596.164.518,00 atau sebesar 99,19% dan Belanja Langsung sebesar Rp. 3.492.802.534,00 atau sebesar 93,27%.
- Pagu Anggaran Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Tahun 2015 sebesar Rp. 4.595.311.847,00 atau menurun sebesar 14,17% dari Pagu Anggaran Tahun 2014.
- Tahun Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga berubah menjadi Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif, Pemuda dan Olahraga.



2.2.14 Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	2013			2014		
				Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

Sumber: Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah – Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kubu Raya Tahun 2014

- Pagu Anggaran Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Tahun 2014 sebesar Rp. 1.346.592.501,00 dengan realisasi sebesar Rp. 1.224.901.179,00 atau sebesar 90,96%, dengan rincian Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 594.868.179,00 atau sebesar 99,95% dan Belanja Langsung sebesar Rp. 630.033.000,00 atau sebesar 83,84%.
- Pagu Anggaran Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Tahun 2015 sebesar Rp. 1.294.416.948,00 atau menurun sebesar 3,87% dari Pagu Anggaran Tahun 2014.
- Sampai dengan Bulan Mei Tahun 2015 Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik belum menyampaikan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2014 pada Bagian Organisasi Sekretariat Daerah Kabupaten Kubu Raya.

2.2.15 Badan Penanggulangan Bencana Daerah

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	2013			2014		
				Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Terselenggaranya Upaya Pencegahan Dini Dan Mitigasi Guna Menghindari Terjadinya Bencana Serta Mengurangi Resiko Bencana	Jumlah Potensi Daerah Rawan Bencana Didaerah SeKabupaten Kubu Raya Dapat Terdeteksi/Terpetakan	Potensi	9,00	9,00	100,00	9,00	9,00	100,00
		Prosentase Kec/Desa Dengan Hasil Hot Spot (Titik Api) Terbanyak Dan Perlu Penanganan	%	5,00	5,00	100,00	5,00	5,00	100,00
2	Terselenggaranya Upaya Pemenuhan Kebutuhan Dasar, Penyediaan Sarana Dan Prasarana Peralatan Logistik Penanganan Kedaruratan Bencana Serta Peningkatan Mobilitas Sumber Daya Dalam Rangka Penyelamatan Dan Evakuasi Masyarakat Terkena Bencana	Jumlah Barang-Barang Pasokan Kebutuhan Dasar Bagi Korban Bencana Yang Terdistribusi	Pasokan	-	-	-	334,00	200,00	59,88

Handwritten signature/initials in blue ink.